

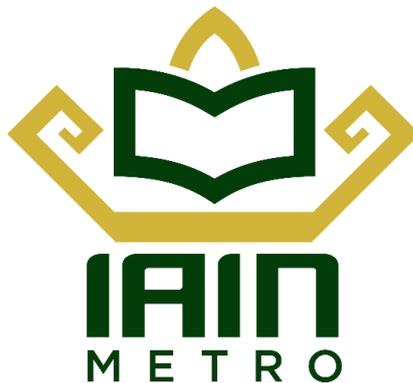
SKRIPSI

**PENGARUH NILAI-NILAI AKIDAH TERHADAP PERILAKU
SOSIAL MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN
METRO LAMPUNG**

Oleh :

INDAH RAHMA WATI

NPM. 2101010041



Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

METRO, LAMPUNG

TA. 1446 H / 2024 M

**PENGARUH NILAI-NILAI AKIDAH TERHADAP PERILAKU SOSIAL
MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN METRO LAMPUNG**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

Oleh :

INDAH RAHMA WATI

NPM. 2101010041

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

Pembimbing : Dr. Masykurillah MA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

METRO , LAMPUNG

TA. 1446 H / 2024 M



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Indah Rahma Wati
NPM : 2101010041
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : PENGARUH NILAI-NILAI AKIDAH TERHADAP PERILAKU SOSIAL MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN METRO LAMPUNG

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 21 November 2024
Dosen Pembimbing,

Dr. Masykurillah, S. Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001

PERSETUJUAN

Nama : Indah Rahma Wati
NPM : 2101010041
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : PENGARUH NILAI-NILAI AKIDAH TERDAHAP PERILAKU
SOSIAL MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN
METRO LAMPUNG

DISETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 21 November 2024
Dosen Pembimbing,



Dr. Masykurillah, S. Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No.: 02.5778/1n.28.1/D/PP.00.9/12/2024

Skripsi dengan judul: PENGARUH NILAI-NILAI AKIDAH TERHADAP PERILAKU SOSIAL MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN METRO LAMPUNG, disusun Oleh: Indah Rahma Wati, NPM: 2101010041 Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu, 11 Desember 2024.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Masykurillah, S.Ag,MA

Penguji I : Dr. Buyung Syukron, S.Ag.SS,MA

Penguji II : Ahmad Bustomi, M.Pd.

Sekretaris : Aisyah Sunarwan, M.Pd.



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



PENGARUH NILAI-NILAI AKIDAH TERHADAP PERILAKU SOSIAL MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN METRO LAMPUNG

Abstrak

Hubungan ideal antara nilai-nilai akidah dan perilaku sosial mahasiswa terletak pada sinergi keduanya dalam membentuk individu yang berkarakter kuat dan berperilaku positif di lingkup kampus. Nilai-nilai akidah, yang mencakup keyakinan agama dan moral, memberikan landasan etis bagi mahasiswa dalam berinteraksi dan berkontribusi di lingkungan sosial. Ketika mahasiswa menginternalisasi nilai-nilai akidah dengan baik, mereka cenderung menunjukkan perilaku sosial yang mencerminkan kejujuran, tanggung jawab, empati, dan keadilan.

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh nilai-nilai akidah terhadap perilaku sosial mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Metro Lampung?. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh nilai-nilai akidah terhadap perilaku sosial mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Metro Lampung. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode kuisioner dan dokumentasi. Sedangkan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 184 Mahasiswa PAI angkatan 2023 dengan sampel yang berjumlah 20 Mahasiswa dari kelas F PAI angkatan 2023.

Menganalisis penulis menggunakan analisis Chi-Square dengan hasil yang diperoleh dari nilai Chi-Square sebesar 1251.53. dengan derajat kebebasan 16 dan tingkat signifikansi 0,05 memiliki nilai kritis sebesar 26,296 dengan N=40. Selain itu, hasil perhitungan koefisien kontingensi sebesar 0.9853 juga menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara variabel-variabel yang diteliti, sesuai dengan standar interpretasi Suharsimi Arikunto, di mana nilai tersebut berada dalam kategori "tinggi." Ini memperkuat kesimpulan bahwa variabel nilai-nilai akidah memiliki keterkaitan yang kuat dan signifikan terhadap perilaku sosial. Oleh karena itu hipotesis yang digunakan bahwa "Ada pengaruh antara nilai-nilai akidah terhadap perilaku sosial mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Metro Lampung", terbukti dan dapat diterima.

THE INFLUENCE OF AKIDAH VALUES ON THE SOCIAL BEHAVIOR OF ISLAMIC EDUCATION STUDENTS AT IAIN METRO LAMPUNG

Abstract

The optimal correlation between religious convictions and students' societal conduct resides in their collaborative effort to cultivate individuals with robust character and virtuous behavior within the academic community. Religious tenets, encompassing spiritual and moral beliefs, furnish an ethical framework for students to engage and contribute within the social context. Upon effectively assimilating religious tenets, students are inclined to manifest societal behaviors that epitomize integrity, accountability, compassion, and equity.

This research aims to investigate the influence of religious beliefs on the social behavior of Islamic Education students at IAIN Metro Lampung. The specific research question is: Is there a correlation between religious beliefs and the social behavior of Islamic Education students at IAIN Metro Lampung? This study seeks to determine the extent to which religious beliefs impact the social conduct of these students. Data was collected through questionnaires and documentation. The population of this study consists of 184 Islamic Education students from the 2023 cohort, with a sample size of 20 students from the F class of the 2023 cohort.

A chi-square analysis was conducted to examine the relationship between the variables. The analysis yielded a chi-square value of 1251.53 with 16 degrees of freedom and a significance level of 0.05. The critical value at this significance level is 26.296, with a sample size (N) of 40. Furthermore, the calculated contingency coefficient of 0.9853 indicates a very strong relationship between the variables under investigation, aligning with Suharsimi Arikunto's interpretation standards, where this value falls within the "high" category. This reinforces the conclusion that there is a strong and significant association between religious values and social behavior. Consequently, the hypothesis stating "There is an influence of religious values on the social behavior of Islamic Education students at IAIN Metro Lampung" is supported and accepted.

ORSINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Indah Rahma Wati
NPM : 2101010041
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 08 Desember 2024

Yang Membuat Pernyataan



Indah Rahma Wati

NPM. 2101010041

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ
وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkar, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.” (QS. An-Nahl (16):90)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT, skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Ibuku tercinta Tumini, dengan kasih sayangnya telah mendidik, membimbing, membina, memberikan dorongan baik moral maupun materil dan senantiasa mendo'akan dan menantikan keberhasilan dengan penuh kesabaran.
2. Kawan-kawanku seperjuangan kuliah dan kosan terutama Lia, Wulan, Nia, Ayu, Nisa yang selalu mensupport dan membantuku dalam kesusahan selama proses perkuliahan ini.
3. Manusia baik yang selalu memberi nasihat dan semangat selama proses akhir perkuliahan ini.
4. Bapak Dr. Masykurillah, S.Ag, MA terima kasih atas ilmu, bimbingan, dan bantuannya hingga penelitian ini selesai, semoga Allah balas kebaikan Bapak.
5. Serta, Almamater Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah mendidik dan membinaku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr.Siti Nurjanah, M.Ag. Selaku rektor IAIN Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. M.Ali M.Pd Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. Masykurillah S.Ag, MA Selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
5. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan.

Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 16 Desember 2024
Penulis



Indah Rahma Wati
NPM. 2101010041

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vi
ORISINILITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Permasalahan	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7

F. Manfaat Penelitian	7
G. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Perilaku Sosial.....	13
1. Pengertian Perilaku Sosial.....	13
2. Indikator Perilaku Sosial	17
3. Faktor - Faktor Mempengaruhi Perilaku Sosial Mahasiswa.....	24
B. Nilai - Nilai Akidah.....	26
1. Pengertian Nilai – Nilai Akidah.....	26
2. Indikator Nilai-Nilai Akidah	28
C. Hubungan Nilai – Nilai Akidah Terhadap Perilaku Sosial	40
D. Hipotesis.....	44
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Desain Penelitian.....	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian	47
C. Populasi dan Teknik Pengumpulan Sampel.....	50
D. Metode Pengumpulan Data	52
E. Definisi Operasional Variabel.....	55
F. Instrumen Penelitian.....	57
G. Teknik Analisis Data.....	65

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	67
A. Hasil Penelitian	67
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	67
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	69
3. Pengujian Hipotesis.....	75
B. Pembahasan.....	81
1. Kesimpulan	81
2. Refleksi dan Makna dari Hasil Penelitian.....	82
3. Analisis (Why) Terjadinya Gejala Sebagaimana yang Ditemukan dalam Penelitian.....	83
4. Diskursif (Korelasional Komparatif)	84
5. Implikatif.....	85
BAB V PENUTUP.....	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN	95
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	127

DAFTAR TABEL

Tabel. 3.1 Indikator Nilai-Nilai Akidah.....	57
Tabel 3.2 Indikator Perilaku Sosial.....	62
Tabel 4.1 Data Hasil Skor dan Nilai Kuisisioner Nilai-Nilai Akidah Mahasiswa PAI IAIN Metro	71
Tabel 4.2 Distribusi Data Nilai-Nilai Akidah Mahasiswa PAI IAIN Metro.....	72
Tabel 4.3 Data Hasil Skor dan Nilai Kuisisioner Perilaku Sosial Mahasiswa PAI IAIN Metro.....	73
Tabel 4.4 Distribusi Data Perilaku Sosial Mahasiswa PAI IAIN Metro.....	74
Tabel 4.5 Kontingensi tentang Pengaruh Nilai-Nilai Akidah Terhadap Perilaku Sosial Mahasiswa PAI IAIN Metro	75
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Frekuensi yang Diharapkan (E)	76
Tabel 4.7 Derajat Kebebasan dan Nilai Kritis Chi-Square pada $\alpha = 0,05$	77
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Nilai Chi-Square.....	79
Tabel 4.9 Hasil Keseluruhan Nilai Kritis dan Chi-Square yang Dihitung.....	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Bimbingan Skripsi.....	96
Lampiran 2. OutLine.....	97
Lampiran 3. Alat Pengumpul Data (APD).....	101
Lampiran 4. Surat Izin Prasurvey.....	108
Lampiran 5. Surat Balasan Prasurvey	109
Lampiran 6. Surat Izin Research.....	110
Lampiran 7. Surat Tugas	111
Lampiran 8. Surat Balasan Research	112
Lampiran 9. Data Kuisisioner Nilai-Nilai Akidah Mahasiswa PAI IAIN Metro ..	113
Lampiran 10. Data Kuisisioner Perilaku Sosial Mahasiswa PAI IAIN Metro	116
Lampiran 11. Dokumentasi.....	117
Lampiran 12. Kartu Konstultasi Bimbingan Skripsi.....	119
Lampiran 13. Hasil Cek Turnitin	122
Lampiran 14. Surat Bebas Pustaka Prodi.....	125
Lampiran 15. Surat Bebas Pustaka Perpustakaan	126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perilaku sosial dijelaskan sebagai serangkaian tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang dipengaruhi oleh norma dan nilai sosial yang berlaku, serta konteks situasional yang ada.¹ Perilaku sosial memiliki peranan penting dalam pembentukan struktur sosial dan dinamika kelompok, serta membantu individu dalam beradaptasi dengan lingkungannya.²

Menurut Hasanah Nurul perilaku sosial mahasiswa merujuk pada segala bentuk interaksi yang terjadi antara mahasiswa dengan lingkungannya, baik itu di dalam maupun di luar kampus, yang mencerminkan nilai, norma, dan ekspektasi sosial yang berlaku dalam ruang lingkup akademik serta sekitarnya.³

Urgensi perilaku sosial mahasiswa sangat penting dalam membentuk karakter dan keterampilan sosial yang dibutuhkan di lingkup kampus. Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa harus memiliki kemampuan berinteraksi yang baik, bekerja sama, dan memahami dinamika sosial untuk berkontribusi positif dalam berbagai aspek kehidupan. Perilaku sosial yang baik membantu menciptakan lingkungan akademik yang kondusif dan harmonis, serta membangun jaringan sosial yang kuat dan bermanfaat di masa depan.

¹ A Junaidi, *Psikologi Sosial dan Perilaku Masyarakat* (Jakarta: Pustaka Ilmu, 2013), 45.

² A Junaidi *Psikologi Sosial dan Perilaku Masyarakat.*, 47.

³ Hasanah Nurul, *Perilaku Sosial Mahasiswa di Era Digital* (Jakarta: Penerbit Sains Edukasi, 2023), 47.

Perilaku sosial mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk lingkungan sosial, pengalaman pribadi, nilai-nilai yang diterima dari keluarga dan lembaga pendidikan, serta tekanan sosial dari teman sebaya. Menurut penelitian oleh Santoso, faktor-faktor seperti adopsi model perilaku dari lingkungan sekitar, dorongan intrinsik dan ekstrinsik, serta identitas diri juga memainkan peran penting dalam membentuk perilaku sosial mahasiswa.⁴

Nilai-nilai akidah adalah keyakinan kepada Allah sebagai Tuhan yang Maha Esa, serta kepercayaan kepada kehidupan setelah mati dan takdir. Nilai-nilai akidah menurut M. Quraish Shihab adalah keyakinan mendasar yang berkaitan dengan keesaan Allah, serta berbagai konsep keimanan lainnya yang membentuk pandangan hidup seorang Muslim dan menjadi pijakan untuk seluruh aspek kehidupannya, baik secara individual maupun sosial.⁵

Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai-nilai akidah yang dimiliki oleh mahasiswa adalah lingkungan keluarga dan agama yang mereka alami selama masa pembentukan karakter.

Menurut penelitian oleh Hasan, interaksi dengan anggota keluarga yang menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan memberikan pemahaman yang mendalam tentang ajaran-ajaran keagamaan dapat memengaruhi mahasiswa dalam membentuk sikap dan keyakinan mereka terhadap akidah.⁶

⁴ Santoso B, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Sosial Mahasiswa*. (Yogyakarta: Pustaka Pendidikan, 2023), 78.

⁵ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an tentang Akidah dan Ibadah* (Jakarta: Lentera Hati, 2021), 45.

⁶ Hasan A, *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Agama terhadap Nilai-nilai Akidah Mahasiswa* (Jakarta: Penerbit Pendidikan, 2021), 36.

Lingkungan agama yang konsisten dan mendukung dalam keluarga juga dapat memperkuat keterikatan mahasiswa terhadap nilai-nilai agama yang mereka anut, sehingga memengaruhi perilaku dan pengambilan keputusan mereka di berbagai aspek kehidupan.

Hubungan antara nilai-nilai akidah dengan perilaku sosial mahasiswa PAI di IAIN Metro Lampung terletak pada peran nilai-nilai akidah sebagai landasan moral yang memengaruhi cara mahasiswa berinteraksi di lingkungan sosial mereka. Nilai-nilai akidah, seperti keyakinan terhadap Allah, dan , keimanan membentuk pola pikir dan sikap mahasiswa dalam menjalin hubungan sosial yang harmonis, baik di dalam maupun di luar kampus. Mahasiswa yang memiliki pemahaman dan pengamalan akidah yang baik cenderung menunjukkan perilaku sosial yang positif, seperti kejujuran, rasa tanggung jawab, toleransi, dan kepedulian terhadap sesama.

Perilaku sosial yang dipandu oleh akidah ini tidak hanya memperkuat hubungan antarindividu dalam komunitas kampus tetapi juga mendorong terciptanya lingkungan akademik yang harmonis dan produktif. Dengan demikian, integrasi antara nilai-nilai akidah dan perilaku sosial dapat menghasilkan mahasiswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga bermoral dan sosial.

Nyatanya peneliti mengungkapkan bahwa dari hasil survey yang dilakukan pada bulan 18 Mei 2024 di IAIN Metro Lampung, khususnya pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 23, sering muncul permasalahan terkait dengan kesenjangan antara pemahaman teori dan praktik tentang nilai-nilai akidah dan penerapannya pada perilaku sosial antar mahasiswa di ruang lingkup kampus. Meskipun mahasiswa

mendapatkan pembelajaran pemahaman nilai-nilai akidah yang mendalam, beberapa masih mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan nilai-nilai akidah ke dalam perilaku sosial mereka dalam kehidupan sehari-hari di ruang lingkup kampus.⁷

Ketidak disiplin mahasiswa dalam menjalankan ibadah wajib dapat disebabkan oleh lemahnya internalisasi nilai-nilai akidah dalam kehidupan mereka, yang berdampak pada perilaku sosial. Mahasiswa dengan pemahaman akidah yang lemah cenderung kurang menunjukkan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari, seperti ketepatan waktu, rasa hormat terhadap orang lain, dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Hal ini dapat memengaruhi hubungan sosial mereka, misalnya dengan munculnya konflik dalam kelompok, sikap individualistis, atau kurangnya kerjasama dalam kegiatan kolektif. Konflik dalam kelompok dapat muncul karena kurangnya rasa saling menghargai atau tanggung jawab bersama. Sikap individualistis, yaitu mementingkan diri sendiri dibandingkan kepentingan bersama, juga dapat merusak harmoni kelompok. Selain itu, kurangnya kerjasama dalam kegiatan kolektif seperti tugas kelompok atau kegiatan organisasi membuat produktivitas menurun. Akibatnya, interaksi sosial menjadi kurang harmonis dan produktivitas kelompok dapat menurun, menciptakan dinamika sosial yang tidak kondusif baik di lingkungan kampus maupun di masyarakat.⁸

Masalah lain yang timbul karena kurangnya kesadaran mahasiswa dalam menyesuaikan dengan kode etik IAIN Metro meliputi cara berpakaian, berbicara, berperilaku, dan cara berbicara yang baik. Mahasiswa yang tidak mematuhi kode etik seringkali tampil dengan cara berpakaian yang tidak mencerminkan kesopanan atau tidak sesuai dengan standar institusi, menggunakan bahasa yang kasar atau tidak sopan dalam percakapan sehari-hari, serta menunjukkan perilaku yang kurang mencerminkan nilai-nilai moral. Hal ini dapat menciptakan lingkungan akademik yang kurang kondusif, menurunkan citra institusi, dan mengurangi rasa saling menghormati di antara mahasiswa. Dalam jangka panjang, ketidaksesuaian ini berpotensi melemahkan upaya institusi dalam membentuk lulusan yang berkarakter dan berintegritas tinggi.⁹

Dari analisis terhadap penyebab permasalahan nilai-nilai akidah dan perilaku sosial mahasiswa di IAIN Metro Lampung terutama pada mahasiswa

⁷ Wawancara dengan seorang informan (anonim) 1, wawancara langsung, Metro, 18 Mei 2024.

⁸ Wawancara dengan seorang informan (anonim) 2, wawancara langsung, Metro, 18 Mei 2024.

⁹ Wawancara dengan seorang informan (anonim) 3, wawancara langsung, Metro, 18 Mei 2024.

Program Studi Pendidikan Agama Islam, menunjukkan bahwa salah satu penyebab utamanya adalah ketidak seimbangan mengintegrasikan nilai-nilai akidah ke dalam perilaku sosial mereka dalam kehidupan sehari-sehari diruang lingkup kampus.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahman mengidentifikasi bahwa meskipun kurikulum agama di IAIN Metro Lampung komprehensif, mahasiswa seringkali tidak mendapatkan cukup kesempatan untuk menerapkan nilai-nilai akidah dalam situasi kehidupan nyata.¹⁰

Faktor lain yang berkontribusi termasuk kurangnya program pembinaan karakter yang berkelanjutan, pengaruh negatif dari media sosial, serta lingkungan pergaulan yang tidak selalu mendukung penerapan nilai-nilai akidah. Selain itu, peran keluarga dan komunitas lokal yang kurang aktif dalam mendukung penguatan nilai-nilai ini juga menjadi faktor signifikan yang mempengaruhi perilaku sosial mahasiswa.

Penelitian ini memiliki urgensi yang signifikan dalam memberikan manfaat baik bagi institusi pendidikan maupun antar mahasiswa. Penelitian ini dapat mengidentifikasi akar penyebab kesenjangan antara pemahaman dan penerapan nilai-nilai akidah dalam perilaku sosial, serta menawarkan solusi praktis yang dapat diimplementasikan oleh pihak kampus. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam pengembangan kurikulum yang lebih integratif dan

¹⁰ Rahman F, *Analisis Penyebab Kesenjangan Nilai Akidah dan Perilaku Sosial Mahasiswa di IAIN Metro Lampung*, (Bandar Lampung: Pustaka Akademika, 2023), 52.

aplikatif, yang tidak hanya fokus pada aspek teoretis tetapi juga pada penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Temuan penelitian dapat digunakan sebagai dasar untuk merancang program pembinaan karakter dan kegiatan keorganisasian yang aktif, sehingga mahasiswa dapat menjadi individu yang tidak hanya berpengetahuan tetapi juga berakhlak mulia dan mampu berinteraksi dengan baik dengan mahasiswa lain didalam ruang lingkup kampus.

Maka dari itu peneliti akan melakukan peneliti permasalahan tersebut dengan judul **“PENGARUH NILAI-NILAI AKIDAH TERHADAP PERILAKU SOSIAL MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN METRO LAMPUNG”**.

B. Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kesenjangan antara pemahaman teori dan praktik tentang nilai-nilai akidah dan penerapannya pada perilaku sosial antar mahasiswa di ruang lingkup kampus.
2. Ketidak disiplin mahasiswa dalam menjalankan ibadah wajib dapat disebabkan oleh lemahnya internalisasi nilai-nilai akidah dalam kehidupan mereka, yang berdampak pada perilaku sosial.

3. Kurangnya kesadaran mahasiswa dalam menyesuaikan dengan kode etik IAIN Metro meliputi cara berpakaian, berbicara, berperilaku, dan cara berbicara yang baik.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan memperjelas permasalahan yang akan dibahas, maka penulis memfokuskan penelitian pada “Kesenjangan antara pemahaman teori dan praktik tentang nilai-nilai akidah dan penerapannya dalam perilaku sosial antar mahasiswa di ruang lingkup kampus”.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan permasalahan adalah Apakah ada pengaruh nilai-nilai akidah terhadap perilaku sosial mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Metro Lampung ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh nilai-nilai akidah terhadap perilaku sosial mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Metro Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yakni dari segi praktis, penelitian ini memiliki dampak yang signifikan.

1. Sebagai sumber informasi untuk memahami nilai-nilai akidah terhadap perilaku sosial mahasiswa, dengan tujuan untuk mengurangi dampak yang mungkin bersifat disfungsional di kalangan mahasiswa terkhusus di luar lingkup kampus.
2. Sebagai sumber informasi pengaruh nilai akidah terhadap perilaku sosial mahasiswa bagi manajemen fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan untuk membina nilai-nilai akidah kepada mahasiswa.
3. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi rekomendasi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk menggali lebih dalam fenomena perilaku sosial di kalangan mahasiswa, terutama terkait dengan penerapan nilai-nilai akidah dalam perilaku sehari-hari.

G. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berfungsi untuk memberikan pemaparan tentang penelitian sebelumnya yang telah dilakukan. Beberapa penelitian terdahulu yang dapat menunjang dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian Ramona Kasyanti (2023) dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Perilaku Sosial Siswa di MTs Ma’arif NU 1 Samarinda” .¹¹

Skripsi ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengeksplorasi hubungan antara pembelajaran akidah akhlak dan perilaku

¹¹ Ramona Kasyanti, “*Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Sosial Siswa Di MTs Ma’arif NU 1 Samarinda,*”(Samarinda:UINSI Samarinda, 2023).

sosial siswa. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa MTs Ma'arif NU 1 Samarinda dan teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah teknik Purposive Sampling dengan pertimbangan sampel sehingga ditentukan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 39 siswa. Teknik pengumpulan data berupa observasi, angket, wawancara dan dokumentasi.

Data yang diperoleh melalui angket dianalisis dengan analisis korelasi product moment, uji hipotesis dan uji determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa didapati t hitung $3,34 > t$ tabel $1,687$ yang menunjukkan adanya pengaruh dari pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku sosial siswa. Penelitian menemukan bahwa terdapat pengaruh yang cukup signifikan, dengan nilai koefisien determinasi sebesar 23%, menunjukkan bahwa pembelajaran akidah akhlak berkontribusi terhadap perilaku sosial siswa.

Persamaan dari penelitian ini adalah variabel Y yaitu perilaku sosial, serta jenis penelitian yang sama yakni kuantitatif. Perbedaan dari penelitian ini terletak pada variabel X nya dimana penelitian yang dilakukan oleh Ramona Kasyanti yaitu "Pembelajaran Akidah Akhlak" sedangkan penelitian penulis yakni "Nilai-nilai akidah". Kemudian Skripsi ini berfokus pada siswa di tingkat menengah, sedangkan penelitian penulis berfokus pada mahasiswa.

2. Penelitian oleh Mustika Aqilah Trisna Nafilah (2022) dengan judul "Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap Perilaku Sosial Siswa di MTs DDI Padanglolo" .¹²

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis bagaimana pembelajaran aqidah akhlak diterapkan dalam meningkatkan perilaku sosial siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang efektif dalam mata pelajaran aqidah akhlak dapat membentuk karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, yang tercermin dalam interaksi sosial mereka sehari-hari.

Faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran aqidahakhlak dalam pengembangan kepribadian peserta didik di MTs DDI Padanglolo meliputi: (a) faktor pendukung seperti kegiatan keagamaan yang diadakan sekolah, contohnya setiap Peserta didik yang bertemu guru selalu mencium tangan sebagai bentuk hormat kepada Peserta didik, melaksanakan shalat Sunnah dhuha, mengadakan acara peringatan Maulid dan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad saw., sedangkan (b) Faktor penghambat seperti pengelolaan kegiatan keagamaan yang tidak terkontrol dengan baik, Peserta didik kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan keagamaan, tidak ada kerjasama yang baik antara kepala sekolah, para guru, dan para Peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di sekolah.

¹² Sulfina Usman, "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DALAM PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN PESERTA DIDIK DI MTS DDI PADANGLOLO KECAMATAN BATULAPPA KABUPATEN PINRANG," (Parepare : IAIN Parepare, 2022).

Persamaan penelitian ini terletak pada variabel Y yaitu perilaku sosial. Perbedaan penelitian ini terletak pada jenis penelitian dimana penelitian oleh Mustika Aqilah Trisna Nafilah yakni kualitatif sedangkan penelitian penulis dengan jenis kuantitatif, selain itu penelitian berfokus pada siswa tingkat menengah di MTs DDI Padanglolo, sedangkan penelitian penulis berfokus pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam di IAIN Metro Lampung.

3. Penelitian oleh Silvia Masrya (2023) dengan judul “Implementasi Nilai-Nilai Aqidah Dalam Budaya Maukhi”.¹³

Penelitian ini membahas implementasi nilai-nilai akidah Islam dalam budaya muakhi pada masyarakat Desa Fajar Bulan, Kecamatan Gunung Sugih, Kabupaten Lampung Tengah. Muakhi adalah tradisi lokal masyarakat Lampung yang berakar pada nilai-nilai persaudaraan Islam dan adat. Penelitian ini menyoroti bagaimana nilai-nilai akidah diterapkan dalam tradisi ini sehingga memperkuat hubungan sosial dalam komunitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi muakhi di Desa Fajar Bulan terdiri atas dua jenis, yaitu muakhi adat dan muakhi khatam. Muakhi adat didasarkan pada prinsip hubungan baik atau persaudaraan (kewawayan), yang melibatkan komitmen masyarakat untuk menjaga harmoni sosial berdasarkan adat istiadat yang berlaku. Sementara itu, muakhi khatam biasanya dikaitkan dengan penguatan hubungan spiritual

¹³ Silvia Masrya, *“Implementasi Nilai-Nilai Aqidah Dalam Budaya Maukhi,”* (Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2023).

melalui ritual keagamaan, yang mencerminkan nilai-nilai akidah Islam dalam kehidupan bermasyarakat.

Penerapan nilai-nilai akidah dalam tradisi ini tidak hanya memperkuat hubungan antarindividu tetapi juga menjadi sarana untuk melestarikan budaya lokal yang harmonis dengan ajaran Islam. Budaya muakhi menjadi salah satu contoh konkret bagaimana nilai-nilai akidah dapat diinternalisasi dalam perilaku sosial masyarakat, menciptakan lingkungan yang lebih toleran dan kohesif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai budaya muakhi memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kehidupan sosial masyarakat Lampung di Desa Fajar Bulan, Kecamatan Gunung Sugih, Kabupaten Lampung Tengah. Tradisi muakhi tidak hanya mempererat hubungan antarindividu tetapi juga mendorong masyarakat untuk saling menghargai, menghormati, dan menjunjung tinggi nilai toleransi. Kesimpulannya, implementasi budaya muakhi tidak hanya mempertahankan warisan budaya lokal tetapi juga memperkuat kohesi sosial, menjadikannya model praktik budaya yang harmonis dengan nilai-nilai Islam. Tradisi ini telah menjadi bagian integral dari identitas masyarakat Desa Fajar Bulan, berkontribusi pada hubungan sosial yang lebih baik dan keberlanjutan budaya dalam kerangka nilai-nilai Islam.

Persamaan penelitian ini terletak pada variabel X yakni nilai-nilai akidah. Perbedaan penelitian Silvia Masrya dengan penelitian penulis terletak pada variabel Y yakni penelitian Silvia Masrya adalah budaya

Muakhi sedangkan penulis adalah perilaku sosial, selain itu jenis penelitiannya pun berbeda dimana penelitian Silvia Masrya adalah kualitatif dan jenis penelitian penulis adalah kuantitatif.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perilaku Sosial

1. Pengertian Perilaku Sosial

Perilaku sosial menurut Soejono Soekanto adalah perilaku yang dilakukan individu dalam hubungannya dengan orang lain atau dalam konteks kehidupan sosialnya, baik berupa tindakan nyata maupun sikap-sikap tertentu yang dapat mempengaruhi lingkungan sosialnya.¹

Perilaku sosial menurut Sarlito Wirawan Sarwono adalah tindakan atau respons individu terhadap lingkungan sosialnya, yang dipengaruhi oleh interaksi dengan individu lain atau kelompok dalam masyarakat. Perilaku ini muncul sebagai hasil dari proses sosial yang melibatkan nilai-nilai, norma, dan harapan yang ada di dalam masyarakat.²

Menurut Sarwono, perilaku sosial mahasiswa adalah kemampuan untuk berkontribusi secara positif dalam memecahkan masalah sosial, mempromosikan keragaman budaya, dan menjadi agen perubahan yang progresif di tengah-tengah masyarakat.³

¹ Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2021), 132.

² Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Sosial: Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2021), 67.

³ Sarwono J, *Perilaku Sosial Mahasiswa: Konsep dan Implikasinya dalam Pembangunan Masyarakat* (Jakarta: Pustaka Rakyat, 2022), 67.

Menurut Sunaryo, perilaku sosial mahasiswa juga mencakup tanggung jawab moral dalam menggunakan kebebasan akademik mereka untuk tujuan yang baik dan memperjuangkan nilai-nilai keadilan dan kemanusiaan.⁴

Dalam pandangan Mangunwijaya, perilaku sosial mahasiswa tidak hanya mencakup aktivitas eksternal di masyarakat, tetapi juga refleksi internal terhadap nilai-nilai yang mereka anut dan komitmen mereka terhadap pembangunan karakter yang baik.⁵

Menurut Surya, perilaku sosial mahasiswa juga melibatkan partisipasi aktif dalam organisasi kemahasiswaan, kegiatan sosial, dan proyek-proyek pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial.⁶

Perilaku sosial dapat dibentuk melalui proses pembelajaran yang melibatkan pengaruh lingkungan, pendidikan, dan pengalaman individu. Salah satu cara yang efektif adalah melalui penanaman nilai-nilai sosial sejak usia dini. Anak-anak yang dibiasakan untuk berbagi, bekerja sama, dan menghormati orang lain dalam lingkungan keluarga dan sekolah akan lebih mudah mengembangkan perilaku sosial yang positif. Peran orang tua dan guru sangat penting dalam memberikan contoh konkret serta penguatan positif terhadap perilaku yang sesuai dengan norma sosial. Pendidikan

⁴ Sunaryo A, *Perilaku Sosial Mahasiswa: Perspektif Moralitas dan Keadilan* (Yogyakarta: Gama Press, 2022), 89.

⁵ Mangunwijaya Y, *Etika dan Perilaku Sosial Mahasiswa* (Bandung: Penerbit Universitas Parahyangan, 2022), 112.

⁶ Surya B, *Partisipasi Mahasiswa dalam Kegiatan Sosial dan Pengabdian Masyarakat*. (Surabaya: Pustaka Surabaya, 2022), 45.

karakter di sekolah memiliki peran strategis dalam membentuk perilaku sosial siswa melalui kegiatan pembiasaan dan keteladanan yang konsisten.⁷

Selain itu, komunitas dan lingkungan masyarakat juga berperan besar dalam membentuk perilaku sosial. Keterlibatan dalam kegiatan sosial, seperti gotong royong, organisasi, dan aktivitas keagamaan, membantu individu memahami pentingnya saling membantu dan bekerja sama. Dalam lingkungan yang mendukung nilai-nilai positif, individu lebih mudah untuk menyesuaikan diri dan mengembangkan keterampilan sosial yang baik. Sebagaimana interaksi sosial yang intensif di masyarakat dapat meningkatkan empati, solidaritas, dan rasa tanggung jawab terhadap sesama.⁸

Menurut Mardiyani & Widyasari perilaku sosial yang baik mencakup sikap saling menghormati, empati, dan kerjasama antarindividu dalam masyarakat. Individu yang menunjukkan perilaku ini cenderung memiliki hubungan interpersonal yang harmonis dan berkontribusi positif terhadap lingkungan sosial mereka. Misalnya, sikap peduli terhadap sesama, seperti membantu tetangga yang membutuhkan, mencerminkan perilaku sosial yang baik. Perilaku sosial yang positif dapat dilihat dari sikap anak yang

⁷ Rahman Ahmad, *Pendidikan Karakter dan Implementasinya* (Bandung: Alfabeta, 2021), 45.

⁸ Hasanah Nurul, *Psikologi Sosial dalam Kehidupan Sehari-hari* (Yogyakarta: Deepublish, 2022), 89.

aktif dalam aktivitas pembelajaran dan interaksi sosial yang efektif dengan lingkungan sekitar.⁹

Sebaliknya, penelitian oleh Syafnidawati & Wahidah Fitriani yakni perilaku sosial yang buruk ditandai dengan tindakan yang merugikan orang lain, seperti diskriminasi, konflik, atau pengabaian terhadap norma sosial. Perilaku ini dapat menyebabkan ketegangan dalam masyarakat dan menghambat pembangunan sosial yang menunjukkan bahwa perkembangan moral yang buruk dapat menyebabkan perilaku sosial yang negatif, seperti berdusta, sombong, dan tindakan asusila yang merugikan orang lain.¹⁰

Secara keseluruhan, perilaku sosial merupakan tindakan atau respons individu terhadap lingkungan sosialnya yang dipengaruhi oleh interaksi dengan orang lain, nilai-nilai, dan norma yang ada dalam masyarakat. Menurut Soejono Soekanto, perilaku sosial mencakup tindakan nyata maupun sikap yang mempengaruhi lingkungan sosial, sedangkan Sarlito Wirawan Sarwono menekankan bahwa perilaku ini muncul sebagai hasil proses sosial yang melibatkan nilai dan harapan masyarakat.

Perilaku sosial yang baik, seperti saling menghormati, empati, dan kerjasama, dapat tercermin dalam interaksi sosial yang harmonis, sedangkan perilaku sosial yang buruk, seperti diskriminasi dan konflik, merugikan masyarakat dan menghambat pembangunan sosial.

⁹ Rosa Dwi Nur Rahma Mardiyani dan Choiriyah Widyasari, "Interaksi teman sebaya dalam mengembangkan perilaku sosial anak usia dini," *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2023): 416–29.

¹⁰ Syafnidawati Syafnidawati, "Integrasi Perkembangan Moral Dengan Perilaku Sosial Dalam Perspektif Islam Dan Barat," *Oasis: Jurnal Ilmiah Kajian Islam* 9, no. 1 (2024): 65–78.

Pembentukan perilaku sosial yang baik dapat dilakukan melalui pendidikan karakter, peran orang tua dan guru, serta keterlibatan dalam aktivitas sosial yang mendukung nilai-nilai positif dalam masyarakat..

2. Indikator Perilaku Sosial

Indikator perilaku sosial adalah ciri-ciri atau ukuran yang digunakan untuk menilai bagaimana seseorang berinteraksi dengan orang lain dalam suatu lingkungan sosial.¹¹ Indikator perilaku sosial ini meliputi:

a. Kemampuan Berkomunikasi

Kemampuan ini mengarah kepada seberapa baik seseorang menyampaikan ide, pendapat, atau perasaan secara lisan maupun tulisan, serta kemampuan mendengarkan dan memahami orang lain. Seseorang harus mampu mendengarkan dengan penuh perhatian dan memahami pesan yang disampaikan oleh orang lain sebelum memberikan tanggapan.

Kemampuan berkomunikasi ini untuk memberikan respons yang sopan, dan tepat waktu terhadap apa yang telah disampaikan oleh orang lain. Respons ini dapat berupa pertanyaan klarifikasi,

¹¹ Sukmadinata Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), 37.

saran, atau tanggapan emosional yang menunjukkan empati atau kepedulian.¹²

Menurut Devito bahwa kemampuan berbicara yang jelas dan terstruktur mempermudah orang lain untuk memahami ide atau informasi yang disampaikan. Dia juga menyoroti pentingnya bahasa tubuh dan nada suara sebagai bagian dari komunikasi non-verbal yang memperkuat pesan verbal.¹³

b. Memahami Penyebab Emosi Orang Lain

Memahami penyebab emosi orang lain merupakan keterampilan penting dalam interaksi sosial yang mencakup kemampuan untuk mengenali, mengidentifikasi, dan menafsirkan perasaan serta reaksi emosional individu lain. Hal ini memungkinkan seseorang untuk berempati, merespons secara tepat, dan membangun hubungan yang harmonis. Dalam memahami emosi orang lain, diperlukan observasi terhadap ekspresi wajah, nada suara, serta konteks situasi yang melatarbelakangi perasaan tersebut.¹⁴

Menurut Daniel Goleman, memahami penyebab emosi orang lain adalah salah satu aspek penting dari kecerdasan

¹² Riana Sari, *Komunikasi Efektif dalam Hubungan Sosial* (Jakarta: Mitra Pustaka, 2023), 45.

¹³ A. Devito Joseph, *The Essentials of Human Communication*. (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2023), 52.

¹⁴ Dyah Puspitarini, *Psikologi Emosi: Pemahaman terhadap Penyebab dan Pengaruhnya dalam Kehidupan Sosial* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2022), 45.

emosional, yaitu kemampuan untuk mengenali dan mengelola emosi pada diri sendiri serta pada orang lain. Kemampuan ini melibatkan empati, yang merupakan keterampilan untuk memahami perasaan dan perspektif orang lain dengan tepat.

Goleman menyatakan bahwa seseorang yang memiliki empati tinggi dapat lebih mudah menjalin hubungan yang baik dengan orang lain karena mampu merespons dengan cara yang lebih sesuai dan bijaksana terhadap perasaan serta kebutuhan emosional orang tersebut. Memahami emosi orang lain menjadi dasar penting dalam membangun interaksi yang harmonis dan produktif, baik dalam lingkungan kerja, keluarga, maupun masyarakat luas.¹⁵

c. Memahami Akibat Emosi Orang Lain

Memahami akibat emosi orang lain merupakan kemampuan untuk melihat dampak dari perasaan atau reaksi emosional seseorang terhadap lingkungan sekitarnya. Emosi yang diekspresikan, seperti kemarahan, kegembiraan, atau kesedihan, bisa memengaruhi suasana dan perilaku orang-orang di sekitar. Ketika seseorang mampu memahami akibat dari emosi ini, mereka dapat lebih bijaksana dalam menanggapi atau menyesuaikan diri, sehingga tidak hanya mencegah konflik tetapi juga menciptakan suasana yang lebih harmonis. Hal ini penting dalam membangun

¹⁵ Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional: Mengelola Emosi dan Memahami Perasaan Orang Lain* (Bandung: Mizan, 2021), 76.

hubungan interpersonal yang baik, baik di lingkungan kerja, keluarga, maupun komunitas.¹⁶

Menurut Paul Ekman, memahami akibat emosi orang lain adalah kemampuan untuk mengenali bagaimana emosi yang dirasakan seseorang dapat memengaruhi perilaku dan reaksi orang-orang di sekitarnya. Ekman menjelaskan bahwa setiap emosi memiliki dampak tertentu yang bisa meningkatkan atau mengurangi kualitas interaksi sosial.

Misalnya, emosi negatif seperti marah atau kecewa cenderung menciptakan suasana tegang dan dapat memicu respons defensif pada orang lain. Sebaliknya, emosi positif seperti antusiasme dan kebahagiaan cenderung menginspirasi orang lain untuk merespons secara lebih positif dan kooperatif. Pemahaman ini membantu individu untuk merespons emosi orang lain secara tepat dan menjaga hubungan sosial yang lebih sehat.¹⁷

d. Mengendalikan Emosi Orang Lain

Mengendalikan emosi orang lain adalah kemampuan untuk mempengaruhi atau meredakan emosi yang dirasakan oleh individu lain dalam situasi tertentu. Ini bisa dilakukan dengan berbagai cara, seperti memberikan dukungan, mendengarkan dengan empati, atau menenangkan seseorang melalui bahasa tubuh dan kata-kata yang

¹⁶ Rahayu Widjajanti, *Psikologi Sosial: Pemahaman dan Pengaruh Emosi dalam Kehidupan Sehari-hari* (Yogyakarta: Andi, 2023), 102.

¹⁷ Paul Ekman, *Psikologi Emosi: Dampak dan Cara Memahami Emosi Orang Lain* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2021), 58.

menenangkan. Kemampuan ini penting dalam menjaga hubungan yang positif, terutama dalam situasi di mana konflik atau ketegangan emosional mungkin muncul. Mengendalikan emosi orang lain juga memerlukan keterampilan komunikasi yang baik serta kesadaran emosional untuk merespons emosi tersebut secara efektif dan bijaksana.¹⁸

Menurut Reuven Bar-On, mengendalikan emosi orang lain merupakan salah satu aspek penting dari kecerdasan emosional yang berfokus pada kemampuan untuk memahami dan mempengaruhi perasaan orang lain dalam interaksi sosial. Bar-On menjelaskan bahwa kemampuan ini meliputi pengenalan emosi yang muncul, respons yang tepat terhadap emosi tersebut, dan penggunaan strategi untuk menenangkan atau mengalihkan perhatian orang lain dari perasaan negatif. Keterampilan ini sangat berharga dalam konteks pekerjaan, pendidikan, dan hubungan interpersonal, di mana komunikasi yang efektif dapat membantu menciptakan suasana yang lebih positif dan produktif. Dengan mengendalikan emosi orang lain, individu dapat membantu mengurangi stres, meningkatkan kolaborasi, dan membangun hubungan yang lebih baik.¹⁹

e. Menggunakan Emosi Orang Lain

¹⁸ Siti Nurjanah, *Kecerdasan Emosional dalam Interaksi Sosial: Cara Mengelola dan Mengendalikan Emosi Orang Lain* (Bandung: Alfabeta, 2022), 132.

¹⁹ Reuven Bar-On, *Kecerdasan Emosional: Konsep dan Penerapannya dalam Kehidupan Sehari-hari* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2023), 89.

Menggunakan emosi orang lain merujuk pada kemampuan untuk memanfaatkan perasaan orang lain untuk mencapai tujuan tertentu, baik dalam konteks sosial, bisnis, maupun interpersonal. Keterampilan ini melibatkan pemahaman yang mendalam tentang emosi yang dirasakan orang lain dan bagaimana emosi tersebut dapat dipengaruhi atau dimanfaatkan untuk memfasilitasi komunikasi, membangun hubungan, atau mencapai konsensus.²⁰

Menurut Daniel Goleman, menggunakan emosi orang lain adalah bagian dari kecerdasan emosional yang mencakup kemampuan untuk mengelola dan memanfaatkan emosi dalam interaksi sosial. Goleman menjelaskan bahwa dengan memahami dan mengidentifikasi emosi orang lain, individu dapat menciptakan pengaruh positif dalam hubungan interpersonal.²¹

Misalnya, seorang pemimpin dapat menggunakan emosi timnya untuk memotivasi dan menginspirasi mereka dalam mencapai tujuan bersama. Goleman juga menekankan bahwa kemampuan ini harus dilakukan dengan etika, karena menggunakan emosi orang lain secara manipulatif dapat merusak kepercayaan dan hubungan yang telah dibangun.²² Oleh karena itu, pendekatan yang

²⁰ Siti Aisyah, *Emosi dan Pengaruhnya dalam Komunikasi: Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2022), 115.

²¹ Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional dalam Kepemimpinan: Menggunakan Emosi untuk Mencapai Kesuksesan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2023), 101.

²² Goleman, *Kecerdasan Emosional dalam Kepemimpinan: Menggunakan Emosi untuk Mencapai Kesuksesan*, 102.

empatik dan tulus sangat penting dalam menggunakan emosi orang lain untuk mencapai hasil yang diinginkan.

f. Kepedulian Sosial

Kepedulian sosial menunjukkan tingkat perhatian terhadap kesejahteraan orang lain, seperti membantu mereka yang membutuhkan atau terlibat dalam kegiatan sosial untuk kebaikan bersama. Sikap ini menunjukkan kesadaran individu akan tanggung jawab sosialnya dan keinginan untuk berkontribusi pada komunitas. Kepedulian sosial juga mencakup partisipasi dalam program-program sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup orang lain.

Menurut Dewi Lestari, kepedulian sosial merupakan elemen penting dalam membangun masyarakat yang harmonis dan berkeadilan. Dengan memiliki kepedulian terhadap sesama, individu tidak hanya membantu mereka yang membutuhkan, tetapi juga menciptakan lingkungan sosial yang lebih inklusif dan penuh empati.²³

g. Sikap Hormat

Sikap hormat ini mengarah kepada kemampuan seseorang untuk menunjukkan rasa hormat terhadap orang lain, menghargai perbedaan, dan tidak merendahkan orang lain. Sikap ini

²³ Dewi Lestari, *Kepedulian Sosial dan Dinamika Masyarakat* (Bandung: Bintang Timur, 2022), 75.

mencerminkan pengakuan terhadap nilai dan martabat setiap orang, terlepas dari latar belakang, keyakinan, atau pandangan yang berbeda. Sikap hormat merupakan fondasi penting dalam interaksi sosial yang sehat dan produktif.

Menurut Maya Sari, sikap hormat adalah elemen kunci dalam hubungan antarpribadi yang baik. Hal ini tidak hanya mencakup tindakan fisik, tetapi juga cara berbicara dan berpikir yang menghargai orang lain. Dengan menghargai perbedaan, seseorang dapat membangun hubungan yang lebih kuat dan saling menguntungkan dalam masyarakat.²⁴

h. Adaptabilitas

Adaptabilitas adalah kemampuan seseorang untuk menyesuaikan diri dengan perubahan situasi, lingkungan, atau kondisi baru. Keterampilan ini sangat penting dalam menghadapi tantangan dan ketidakpastian yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari, baik di tempat kerja maupun dalam hubungan pribadi. Individu yang memiliki adaptabilitas tinggi dapat dengan cepat mengubah pendekatan mereka, menemukan solusi baru, dan tetap berfungsi secara efektif di tengah perubahan.²⁵

3. Faktor - Faktor Mempengaruhi Perilaku Sosial Mahasiswa

²⁴ Maya Sari, *Sikap Sosial dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara* (Jakarta: Pusaka Insani, 2023), 102.

²⁵ Rani Sari, *Adaptabilitas dalam Kehidupan Modern: Mengembangkan Keterampilan untuk Sukses* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2022), 56.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku sosial mahasiswa dapat dibedakan menjadi beberapa aspek utama. Pertama, keluarga sebagai lingkungan pertama yang membentuk pola pikir dan karakter mahasiswa. Menurut Nur Hidayah, keluarga berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai moral, agama, dan etika yang menjadi dasar perilaku sosial mereka di masyarakat. Faktor ini menjadi pondasi bagi mahasiswa dalam berinteraksi dengan lingkungan di luar keluarga.²⁶

Kedua, lingkungan pendidikan juga sangat memengaruhi perilaku sosial mahasiswa. Pendidikan formal di perguruan tinggi, baik melalui interaksi dengan dosen maupun teman sebaya, membentuk nilai-nilai akademik dan moral yang turut berperan dalam membangun perilaku sosial mereka. Menurut Ahmad Fuadi, lingkungan kampus dapat menjadi tempat yang strategis untuk mengembangkan keterampilan sosial mahasiswa, khususnya dalam hal kerja sama, tanggung jawab, dan disiplin.²⁷

Ketiga, media sosial kini menjadi salah satu faktor yang sangat mempengaruhi perilaku sosial mahasiswa. Perkembangan teknologi informasi memberikan pengaruh besar terhadap cara mahasiswa berkomunikasi, berinteraksi, dan membentuk pandangan sosialnya. Menurut Siti Aisyah, media sosial dapat menjadi alat yang bermanfaat untuk memperluas jaringan sosial dan pengetahuan, namun juga berpotensi

58. ²⁶ Nur Hidayah, *Keluarga dan Pembentukan Karakter Mahasiswa* (Cahaya Abadi, 2023),

92. ²⁷ Ahmad Fuadi, *Pendidikan Karakter di Lingkungan Kampus* (Inspirasi Bangsa, 2023),

menjadi tempat berkembangnya perilaku negatif seperti penyebaran hoaks dan bullying.²⁸

Keempat, nilai-nilai agama yang dipegang oleh mahasiswa menjadi faktor penting dalam membentuk perilaku sosial mereka. Dalam pandangan Ridwan Hakim, keyakinan agama yang kuat sering kali menjadi pedoman bagi mahasiswa dalam bersikap jujur, bertanggung jawab, dan menjaga hubungan baik dengan sesama. Nilai-nilai ini menjadi landasan moral dalam interaksi sosial mereka sehari-hari.²⁹

B. Nilai - Nilai Akidah

1. Pengertian Nilai – Nilai Akidah

Nilai-nilai akidah menurut Abdul Ghoftar adalah prinsip-prinsip dasar yang mengatur keyakinan seseorang terhadap keesaan Allah dan rukun iman lainnya yang menjadi landasan utama dalam kehidupan seorang Muslim, baik dalam keyakinan maupun praktik kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai akidah tidak hanya mencakup keyakinan tentang Tuhan, malaikat, kitab-kitab, nabi dan rasul, hari akhir, serta takdir, tetapi juga membentuk pola pikir dan sikap yang mendasari etika serta moral seorang Muslim. Dengan kata lain, akidah menjadi fondasi dari semua aspek kehidupan seseorang,

²⁸ Siti Aisyah, *Pengaruh Media Sosial terhadap Perilaku Sosial Mahasiswa* (Mutiara Digital, 2023), 45.

²⁹ Ridwan Hakim, *Nilai-Nilai Agama dan Pembentukan Perilaku Sosial* (Nurani Sejahtera, 2023), 120.

termasuk bagaimana ia menjalani kehidupan spiritual, sosial, dan materialnya dengan penuh kesadaran terhadap ajaran Islam.³⁰

Menurut Ahmad Kamil, pengertian nilai-nilai akidah adalah keyakinan kepada Allah sebagai Tuhan yang Maha Esa, serta kepercayaan kepada kehidupan setelah mati dan takdir. Nilai-nilai ini berfungsi sebagai landasan moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari, mempengaruhi sikap dan perilaku individu dalam berbagai aspek kehidupannya. Dengan memahami dan mengamalkan nilai-nilai akidah, seseorang dapat mencapai keseimbangan spiritual dan sosial yang sesuai dengan ajaran agama.³¹

Nilai-nilai akidah menurut M. Quraish Shihab adalah keyakinan mendasar yang berkaitan dengan keesaan Allah, serta berbagai konsep keimanan lainnya yang membentuk pandangan hidup seorang Muslim dan menjadi pijakan untuk seluruh aspek kehidupannya, baik secara individual maupun sosial.³²

Nilai-nilai akidah menurut M. Amin Abdullah adalah seperangkat nilai yang berkaitan dengan keyakinan dasar seorang Muslim tentang keesaan Allah (tauhid), kenabian, kitab-kitab suci, kehidupan setelah mati, dan ketetapan takdir. Nilai-nilai ini berfungsi sebagai landasan keimanan dan

³⁰ Abdul Ghoftar, *Pengantar Akidah Islam: Perspektif Kontemporer* (Bandung: Pustaka Setia, 2022), 85.

³¹ Ahmad Kamil, *Pengertian dan Implementasi Nilai-Nilai Akidah dalam Kehidupan Sehari-Hari* (Sumber Cahaya, 2023), 77.

³² Shihab, *Wawasan Al-Qur'an tentang Akidah dan Ibadah*, 45.

pedoman hidup yang membentuk sikap serta perilaku seorang Muslim dalam kehidupan individu maupun sosial.³³

Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam QS. Al- Baqarah (2:285):³⁴

أَمَّنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ آمَنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ
وَرُسُلِهِ لَا نَفَرَقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِّنْ رُّسُلِهِ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ
الْمَصِيرُ

"Rasul telah beriman kepada Al-Qur'an yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Mereka semuanya beriman kepada Allah, Malaikat-Malaikat-Nya, Kitab-Kitab-Nya, dan Rasul-Rasul-Nya. Mereka mengatakan: 'Kami tidak membeda-bedakan antara seseorang pun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya', dan mereka mengatakan: 'Kami dengar dan kami taat.' (Mereka berdoa): 'Ampunilah kami ya Tuhan kami dan kepada Engkaulah tempat kembali.'"

Dengan demikian nilai-nilai ini membentuk dasar dari iman seorang Muslim dan mempengaruhi pandangan mereka terhadap dunia serta cara mereka berinteraksi dengan sesama.

2. Indikator Nilai-Nilai Akidah

Indikator nilai-nilai akidah adalah tanda-tanda atau ukuran yang digunakan untuk menilai sejauh mana seseorang memahami dan menerapkan prinsip-

102. ³³ M. Amin, *Islam dan Nilai-Nilai Akidah: Perspektif Kontemporer* (Jakarta: Mizan, 2022),

³⁴ QS. Al- Baqarah (2) : 285.

prinsip akidah (keyakinan) dalam kehidupannya.³⁵ Indikator nilai-nilai akidah mencakup sebagai berikut:

a. Iman Kepada Allah

Iman kepada Allah adalah keyakinan penuh terhadap keberadaan, keesaan, dan sifat-sifat Allah sebagai Tuhan yang Maha Esa dan Maha Kuasa. Dalam Islam, iman kepada Allah merupakan pilar pertama dari rukun iman yang wajib diyakini oleh setiap Muslim. Iman ini mencakup kepercayaan bahwa Allah adalah pencipta seluruh alam semesta, Maha Pengasih, Maha Penyayang, dan memiliki kekuasaan atas segala sesuatu. Iman kepada Allah juga berarti mengakui bahwa hanya Dia yang berhak disembah, diikuti perintah-Nya, dan dijauhi larangan-Nya. Dengan iman yang kokoh kepada Allah, seorang Muslim diharapkan memiliki kesadaran untuk menjalankan hidup sesuai dengan ajaran-Nya, serta memiliki ketenangan dan rasa berserah diri dalam menghadapi berbagai ujian dan cobaan hidup.³⁶

Syekh Muhammad Mutawalli asy-Sya'rawi, seorang ulama kontemporer, menjelaskan bahwa iman kepada Allah meliputi keyakinan akan kekuasaan, hikmah, dan kasih sayang Allah yang melingkupi seluruh ciptaan-Nya. Keyakinan ini bukan hanya sebuah

³⁵ Achmad Junaedi Sitika dkk., "TEORI DAN PRAKTIK PENDIDIKAN DALAM ISLAM," *Journal Analytica Islamica* 12, no. 1 (2023): 159–70.

³⁶ Ahmad Zahid, *Landasan Iman dalam Islam: Memahami Keyakinan kepada Allah* (Jakarta: Penerbit Mizan, 2021), 33.

pengakuan verbal, tetapi juga melibatkan pengamalan dan ketaatan kepada perintah-perintah-Nya dalam setiap aspek kehidupan.³⁷

Misalnya ketika seseorang dapat memerdekakan jiwanya dari penjajahan ataupun perbudakan dunia dengan segala isinya. Ketika seseorang mampu memerdekakan jiwanya dari penjajahan atau perbudakan dunia dan segala isinya, ia tidak lagi dikendalikan oleh keinginan dan ambisi material semata. Orang tersebut dapat melihat hidup dengan perspektif yang lebih luas, tidak tergoa oleh kemewahan atau kedudukan, dan menjalani kehidupan dengan tujuan yang lebih mulia dan bermakna. Dengan demikian, ia merasakan kedamaian batin dan kebebasan sejati, karena hidupnya tidak lagi terikat oleh dorongan duniawi yang sementara, melainkan diarahkan oleh nilai-nilai akidah yang lebih tinggi.

b. Iman Kepada Malaikat

Iman kepada malaikat adalah keyakinan bahwa Allah menciptakan makhluk yang disebut malaikat untuk melaksanakan berbagai tugas-Nya di alam semesta. Malaikat adalah makhluk gaib yang diciptakan dari cahaya, selalu patuh kepada perintah Allah, dan tidak memiliki sifat-sifat manusia seperti hawa nafsu atau keinginan. Dalam Islam, iman kepada malaikat merupakan rukun iman kedua yang wajib diyakini

³⁷ Syekh Muhammad Mutawalli asy-Sya'rawi, *Iman kepada Allah: Dasar dan Implementasinya dalam Kehidupan Muslim* (Jakarta: Penerbit Hikmah, 2023), 45.

oleh setiap Muslim. Mempercayai keberadaan dan tugas-tugas malaikat membantu seorang Muslim untuk memahami bagaimana Allah mengatur alam semesta serta menguatkan keyakinan bahwa segala sesuatu berjalan sesuai dengan kehendak-Nya. Keyakinan ini mengarahkan seorang Muslim untuk hidup dengan lebih bertanggung jawab, karena menyadari bahwa ada malaikat yang mencatat setiap amal baik maupun buruknya.³⁸

Menurut Imam Al-Ghazali, iman kepada malaikat adalah keyakinan akan keberadaan makhluk-makhluk Allah yang tidak tampak namun memainkan peran penting dalam menjalankan kehendak-Nya di alam semesta. Al-Ghazali menjelaskan bahwa malaikat adalah makhluk yang sepenuhnya taat, tidak memiliki sifat-sifat buruk atau keinginan duniawi, dan diciptakan khusus untuk melaksanakan tugas-tugas tertentu, seperti menyampaikan wahyu, mencatat amal perbuatan, dan mengurus alam semesta. Dengan memahami dan meyakini peran malaikat, seorang Muslim diharapkan memiliki kesadaran bahwa setiap amalnya selalu diawasi dan dicatat, sehingga terdorong untuk berperilaku baik dan menghindari perbuatan yang dilarang. Iman kepada malaikat juga memperkuat rasa takut dan cinta kepada Allah

³⁸ Hasan Basri, *Iman kepada Malaikat: Makna dan Relevansinya dalam Kehidupan Sehari-hari* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2021), 64.

karena menyadari betapa sempurnanya pengaturan-Nya melalui perantara para malaikat.³⁹

Seperti halnya sabar dalam menaati Allah SWT, sabar dalam menaati Allah SWT berarti konsisten dalam menjalankan perintah-Nya, meskipun dihadapkan pada berbagai rintangan, godaan, atau kesulitan. Sabar ini meliputi keteguhan hati untuk terus melaksanakan ibadah dan mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan dalam Islam, tanpa mudah goyah atau menyerah. Dengan sabar dalam ketaatan, seorang Muslim menunjukkan kecintaan dan ketundukan kepada Allah SWT, menjaga komitmen terhadap iman, dan memperkokoh kualitas spiritualnya. Sikap sabar ini juga menjadi sumber kekuatan yang membuat seseorang mampu menjalani kehidupan dengan lebih tenang, penuh makna, dan senantiasa dalam keridhaan-Nya.

c. Iman Kepada Kitab (Al-Qur'an)

Iman kepada kitab, khususnya Al-Qur'an, adalah keyakinan bahwa Al-Qur'an merupakan wahyu Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai petunjuk hidup bagi seluruh umat manusia. Al-Qur'an mengandung ajaran-ajaran yang mencakup semua aspek kehidupan, seperti akidah, ibadah, akhlak, dan muamalah. Keyakinan ini membuat seorang Muslim menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman

³⁹ Imam Al-Ghazali, *Makrifat Iman: Memahami Keberadaan Malaikat dan Perannya dalam Kehidupan* (Jakarta: Penerbit Mizan, 2022), 88.

dalam berpikir, bertindak, dan membuat keputusan sehari-hari. Iman kepada Al-Qur'an juga berarti meyakini bahwa kitab ini sempurna dan abadi, sesuai untuk semua zaman dan tempat, karena berasal dari Allah yang Maha Mengetahui. Dengan iman kepada Al-Qur'an, seorang Muslim dituntut untuk mempelajari, memahami, dan mengamalkan isinya dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁰

Menurut Muhammad Quraish Shihab, iman kepada kitab Allah, khususnya Al-Qur'an, adalah keyakinan bahwa Al-Qur'an merupakan wahyu terakhir dari Allah yang diturunkan sebagai petunjuk hidup bagi umat manusia. Shihab menjelaskan bahwa iman kepada Al-Qur'an berarti tidak hanya meyakini keaslian dan kebenarannya, tetapi juga memahami bahwa Al-Qur'an mencakup ajaran-ajaran yang sempurna, relevan, dan aplikatif untuk seluruh aspek kehidupan manusia. Menurutnya, keimanan ini menuntut seorang Muslim untuk selalu mendekatkan diri pada Al-Qur'an, dengan mempelajari dan mengamalkan ajaran-ajarannya secara mendalam. Dengan berpegang pada Al-Qur'an, seorang Muslim dapat memperoleh pedoman dalam menjalani kehidupan yang sesuai dengan nilai-nilai kebenaran dan keadilan.⁴¹

⁴⁰ Abdul Hakim, *Dasar-Dasar Iman kepada Al-Qur'an sebagai Pedoman Hidup* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2021), 45.

⁴¹ Muhammad Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat* (Jakarta: Lentera Hati, 2020), 78.

Misalnya Ketika seorang Muslim membaca, memahami, mentadabburi, menghafal, melaksanakan, dan mengajarkan Al-Qur'an, ia tidak hanya berinteraksi dengan wahyu Allah SWT tetapi juga mendekatkan diri kepada petunjuk hidup yang sempurna. Proses ini memperkuat keimanan, karena melalui pemahaman mendalam (tadabbur) ia menemukan hikmah dan pelajaran dalam setiap ayat. Menghafal Al-Qur'an menumbuhkan kedekatan emosional dengan kitab suci, sementara melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari menunjukkan komitmen pada ajaran Allah. Mengajarkan Al-Qur'an kepada orang lain juga menjadi bentuk dakwah, membantu menyebarkan nilai-nilai Islam dan memperkuat pemahaman agama di masyarakat.

d. Iman Kepada Rasul

Iman kepada rasul adalah keyakinan bahwa Allah SWT mengutus para rasul-Nya sebagai pembawa wahyu untuk menyampaikan ajaran dan petunjuk-Nya kepada umat manusia. Dalam Islam, para rasul diakui sebagai individu terpilih yang memiliki karakter istimewa, kemampuan luar biasa, dan misi khusus untuk membimbing umat menuju kebenaran. Keyakinan ini mencakup iman kepada semua rasul, termasuk Nabi Muhammad SAW sebagai rasul terakhir yang membawa wahyu Al-Qur'an. Iman kepada rasul menuntut seorang Muslim untuk mengakui dan menghormati semua rasul, memahami ajaran yang mereka

sampaikan, serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan iman ini, seorang Muslim diharapkan dapat menjalani hidup yang lebih baik dan selaras dengan kehendak Allah SWT.⁴²

Menurut Syed Muhammad Naquib al-Attas, iman kepada rasul adalah bagian integral dari akidah Islam yang menegaskan bahwa Allah SWT mengutus para rasul untuk membimbing umat manusia menuju kebenaran dan petunjuk-Nya. Al-Attas menjelaskan bahwa para rasul adalah utusan yang diberikan wahyu dan memiliki tugas untuk menyampaikan ajaran yang jelas tentang tauhid dan cara beribadah kepada Allah. Dalam konteks ini, iman kepada rasul mencakup pengakuan terhadap semua rasul yang diutus, dengan Nabi Muhammad SAW sebagai penutup rasul, yang membawa wahyu terakhir, yaitu Al-Qur'an. Keyakinan ini tidak hanya mendorong seorang Muslim untuk menghormati dan mengagungkan para rasul, tetapi juga untuk mengikuti ajaran mereka dalam kehidupan sehari-hari, sebagai bentuk pengabdian dan ketaatan kepada Allah.⁴³

Seperti halnya ketika seseorang senantiasa bersyukur kepada Allah atas nikmat diutusnya Nabi Muhammad SAW, ia menyadari betapa besar karunia yang diberikan kepada umat manusia. Nabi Muhammad adalah contoh teladan yang sempurna dalam menjalani kehidupan,

⁴² Nasr Hamid Abu Zayd, *Iman kepada Rasul: Pemahaman dan Implementasi dalam Kehidupan Sehari-hari* (Jakarta: Penerbit Mizan, 2022), 37.

⁴³ Syed Muhammad Naquib al-Attas, *Islam dan Pendidikan: Pemikiran dan Praktik* (Jakarta: Penerbit Elex Media Komputindo, 2021), 82.

membawa ajaran yang membawa kebahagiaan dan keselamatan dunia dan akhirat. Cinta kepada Rasulullah SAW tidak hanya diungkapkan melalui ucapan, tetapi juga melalui pengamalan sunnah dan mengikuti ajaran-ajaran beliau. Dengan bersyukur dan mencintai Nabi Muhammad, seorang Muslim menunjukkan rasa syukurnya kepada Allah atas petunjuk yang telah diberikan, serta berusaha untuk meneladani sifat-sifat mulia dan akhlak beliau dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat memperkuat iman dan meningkatkan kualitas spiritual.

e. Iman Kepada Hari Akhir

Iman kepada hari akhir adalah keyakinan bahwa akan ada kehidupan setelah mati, di mana setiap individu akan dihisab atas amal perbuatannya selama hidup di dunia. Dalam Islam, hari akhir mencakup berbagai peristiwa seperti kebangkitan, pengadilan, surga, dan neraka. Keyakinan ini mendorong seorang Muslim untuk menjalani hidup dengan penuh tanggung jawab, karena setiap tindakan akan mendapatkan balasan yang sesuai, baik di dunia maupun di akhirat. Dengan iman kepada hari akhir, seorang Muslim diharapkan dapat memperkuat ketakwaan dan kesadaran untuk berbuat baik, menjauhi

dosa, serta berusaha untuk meraih ridha Allah, agar dapat memperoleh kebahagiaan abadi di akhirat.⁴⁴

Menurut Dr. Muhammad Ali al-Hashimi, iman kepada hari akhir merupakan salah satu rukun iman yang sangat penting dalam Islam, karena ia mencakup keyakinan akan kehidupan setelah mati dan pengadilan Allah terhadap setiap amal perbuatan manusia. Al-Hashimi menjelaskan bahwa iman kepada hari akhir memberikan makna dan tujuan dalam kehidupan, serta mendorong individu untuk berbuat baik dan menjauhi keburukan. Dalam pandangannya, keyakinan ini tidak hanya membentuk sikap moral dan etika seseorang, tetapi juga mempengaruhi cara pandangnya terhadap dunia dan kehidupan, sehingga ia lebih bertanggung jawab dalam menjalani setiap tindakan. Dengan mempercayai adanya hari akhir, seorang Muslim diharapkan akan lebih bersyukur atas nikmat yang diberikan, serta lebih sabar dalam menghadapi cobaan di dunia ini.⁴⁵

Misalnya ketika seseorang sadar akan tujuan dan makna hidupnya, ia menjadi lebih peka terhadap setiap tindakan yang diambil, serta konsekuensinya di dunia dan akhirat. Kesadaran ini membentuk pemahaman bahwa hidup bukan sekadar menjalani rutinitas, tetapi juga berupaya untuk meraih ridha Allah dan berkontribusi positif bagi orang

⁴⁴ Abdul Rahman, *Iman kepada Hari Akhir: Konsekuensi dan Penerapannya dalam Kehidupan Sehari-hari* (Jakarta: Penerbit Al-Mawardi, 2022), 54.

⁴⁵ Dr. Muhammad Ali al-Hashimi, *Iman kepada Hari Akhir: Dasar dan Dampaknya dalam Kehidupan Seorang Muslim* (Bandung: Penerbit Rosda, 2021), 92.

lain. Rasa takut akan perbuatan dosa muncul sebagai manifestasi dari iman dan kesadaran akan hari akhir, di mana setiap amal baik dan buruk akan dihisab. Dengan demikian, ia berusaha untuk menjauhi perbuatan yang dilarang dan lebih fokus pada tindakan yang membawa berkah, sehingga hidupnya menjadi lebih bermakna dan penuh tujuan yang luhur.

f. Iman Kepada Qada dan Qadar

Iman kepada qada dan qadar adalah keyakinan bahwa segala sesuatu yang terjadi di dunia ini, baik yang baik maupun buruk, telah ditentukan oleh Allah SWT dan merupakan bagian dari takdir-Nya. Qada dan qadar mencakup semua aspek kehidupan, termasuk takdir yang berkaitan dengan kelahiran, kematian, rezeki, dan semua peristiwa yang dialami oleh setiap individu. Dalam Islam, iman kepada qada dan qadar mengajarkan bahwa manusia harus menerima segala ketentuan Allah dengan penuh ikhlas, sembari tetap berusaha dan berdoa. Keyakinan ini memberikan ketenangan dan kekuatan, terutama dalam menghadapi ujian hidup, karena seseorang menyadari bahwa semua yang terjadi adalah bagian dari rencana Allah yang lebih besar dan memiliki hikmah tersendiri.⁴⁶

Menurut Dr. Abdul Aziz Ali, iman kepada qada dan qadar merupakan bagian integral dari akidah Islam yang menekankan bahwa

⁴⁶ Hasanuddin, *Iman kepada Qada dan Qadar: Memahami Takdir dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Penerbit Bumi Aksara, 2023), 67.

segala sesuatu yang terjadi di alam semesta telah ditentukan oleh Allah SWT dalam bentuk takdir yang sempurna. Dalam pandangannya, qada dan qadar bukan hanya mencakup peristiwa besar, tetapi juga rincian kecil dalam kehidupan sehari-hari manusia. Dr. Abdul Aziz menjelaskan bahwa keyakinan ini mengajarkan bahwa meskipun manusia diberikan kebebasan untuk berusaha dan mengambil keputusan, semua hasil dari usaha tersebut tetap berada dalam ketentuan Allah. Dengan iman kepada qada dan qadar, seorang Muslim diharapkan dapat mengembangkan sikap tawakkal, bersabar, dan bersyukur, serta memahami bahwa setiap ujian dan nikmat yang diterima adalah bagian dari rencana Allah yang lebih besar.⁴⁷

Seperti sikap yang tidak sombong ketika mendapatkan apa yang diinginkan, serta tidak merasa rendah diri ketika menghadapi ketidakberuntungan, mencerminkan pemahaman yang mendalam tentang tujuan hidup di dunia sebagai ujian dari Allah SWT. Seseorang yang menyadari bahwa segala sesuatu yang terjadi, baik yang diinginkan maupun yang tidak, adalah bagian dari takdir-Nya, akan mengembangkan rasa syukur dan kesabaran yang tulus. Kesadaran ini membantunya untuk tetap rendah hati dalam kesuksesan dan tegar dalam menghadapi tantangan, karena ia memahami bahwa setiap ujian dan nikmat adalah kesempatan untuk meningkatkan iman dan

⁴⁷ Dr. Abdul Aziz Ali, *Qada dan Qadar: Konsep dan Implementasi dalam Kehidupan Seorang Muslim* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2021), 85.

ketaqwaan. Dengan demikian, hidupnya dipenuhi dengan rasa syukur dan pengharapan, menjadikannya lebih bijaksana dalam menghadapi setiap liku-liku kehidupan.

C. Hubungan Nilai – Nilai Akidah Terhadap Perilaku Sosial

Hubungan antara nilai-nilai akidah dengan perilaku sosial sangat erat dan mendasar. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Fikri tahun 2023 menunjukkan bahwa ada korelasi positif antara pemahaman nilai-nilai akidah dengan perilaku sosial yang positif di kalangan mahasiswa. Penelitian ini menemukan bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman yang kuat tentang nilai-nilai akidah cenderung lebih aktif dalam kegiatan sosial, menunjukkan sikap yang lebih baik terhadap sesama, dan memiliki tingkat disiplin yang lebih tinggi dalam menjalani kehidupan akademik dan sosial mereka. Fikri menyatakan, "Pemahaman dan pengamalan nilai-nilai akidah tidak hanya memperkuat iman individu, tetapi juga meningkatkan kualitas perilaku sosial dalam komunitas akademik".⁴⁸

Dalam konteks pendidikan tinggi, integrasi nilai-nilai akidah ke dalam kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi strategi efektif untuk membentuk karakter mahasiswa yang tidak hanya berprestasi secara akademik, tetapi juga memiliki moral dan etika yang kuat. Oleh karena itu, penguatan nilai-nilai akidah melalui pendidikan agama dan bimbingan moral di kampus

⁴⁸Ahmad Fikri, *Pengaruh Nilai-Nilai Akidah Terhadap Perilaku Sosial Mahasiswa* (Jakarta: Pustaka Al-Muttaqin, 2023), 112.

menjadi sangat penting untuk menghasilkan generasi yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab sosial.

Penting untuk menekankan bahwa akidah tidak hanya mempengaruhi perilaku individual tetapi juga memperkuat ikatan sosial dalam keorganisasian kampus. Akidah yang kuat mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan keorganisasian dan berkontribusi secara positif di lingkungan sekitar mereka. Misalnya, mahasiswa yang terinspirasi oleh nilai-nilai akidah akan lebih termotivasi untuk terlibat dalam kegiatan-kegiatan organisasi kampus seperti penggalangan dana untuk mahasiswa yang kurang mampu, dan kegiatan lain yang bertujuan untuk kesejahteraan dalam ruang lingkup kampus.

Hubungan antara nilai-nilai akidah dan perilaku sosial sangat erat dan saling mempengaruhi. Menurut Ahmad, nilai-nilai akidah yang mencakup keyakinan religius dan moralitas, menjadi landasan utama dalam membentuk sikap dan tindakan individu dalam interaksi sosial mereka.⁴⁹ Nilai-nilai akidah memberikan pedoman etis yang membantu mahasiswa dalam mengambil keputusan yang berhubungan dengan perilaku sosial, seperti kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab. Ketika mahasiswa menginternalisasi nilai-nilai akidah, mereka cenderung menunjukkan perilaku yang konsisten dengan prinsip-prinsip moral tersebut, seperti saling menghormati, membantu sesama, dan berperilaku adil.

⁴⁹ Ahmad Z, *Nilai-nilai Akidah dalam Pembentukan Perilaku Sosial Mahasiswa*. (Jakarta: Penerbit Ilmu Sosial, 2020), 35.

Nilai-nilai akidah memiliki peran penting dalam memperkuat integritas pribadi dan komitmen sosial mahasiswa.⁵⁰ Nilai-nilai akidah tidak hanya mempengaruhi tindakan eksternal tetapi juga membentuk motivasi internal yang mendorong mahasiswa untuk berkontribusi positif dalam komunitas mereka. Misalnya, mahasiswa yang kuat dalam nilai-nilai akidah akan lebih cenderung terlibat dalam kegiatan sosial yang bermanfaat, seperti kerja sukarela atau organisasi kemanusiaan, karena mereka merasa bertanggung jawab untuk menjalankan perintah moral dari keyakinan mereka.

Nilai-nilai akidah tidak hanya mempengaruhi perilaku sosial mahasiswa pada level individu, tetapi juga berdampak pada dinamika kelompok dan masyarakat kampus secara keseluruhan. Menurut Kurniawan, penerapan nilai-nilai akidah dalam kehidupan sehari-hari dapat menciptakan budaya kampus yang lebih inklusif dan harmonis, di mana nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, dan saling menghormati menjadi dasar interaksi antar mahasiswa.⁵¹ Mahasiswa yang mengamalkan nilai-nilai akidah cenderung lebih mampu membangun hubungan yang positif dan konstruktif dengan sesama mahasiswa, dosen, dan staf kampus.

Pendapat Suryana ada juga efek jangka panjang dari internalisasi nilai-nilai akidah terhadap perilaku sosial mahasiswa. Mahasiswa yang berpegang teguh pada nilai-nilai akidah selama masa studi mereka cenderung membawa prinsip-prinsip tersebut ke dalam kehidupan profesional dan masyarakat yang

⁵⁰ Faisal M, *Peran Akidah dalam Pengembangan Perilaku Sosial* (Bandung: Pustaka Cendekia, 2020), 57.

⁵¹ Kurniawan H, *Dinamika Nilai Akidah dan Perilaku Sosial di Lingkungan Kampus* (Yogyakarta: Gama Press, 2020), 42.

lebih luas setelah lulus.⁵² Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai akidah dapat menjadi fondasi yang kuat untuk pengembangan karakter dan etika yang berkelanjutan, yang bermanfaat tidak hanya bagi individu, tetapi juga bagi masyarakat secara keseluruhan.

Pendapat dari Nurhadi juga mendukung pandangan bahwa nilai-nilai akidah memainkan peran kritis dalam membentuk perilaku sosial yang positif. Nurhadi mencatat bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai akidah lebih mampu menghadapi tantangan sosial dengan cara yang konstruktif dan etis, seperti menanggapi konflik dengan sikap bijaksana dan memediasi perbedaan pendapat dengan cara yang saling menghormati.⁵³ Dengan demikian, nilai-nilai akidah berfungsi sebagai kompas moral yang membantu mahasiswa menavigasi kompleksitas interaksi sosial di lingkungan kampus dan masyarakat luas.

Penelitian lain oleh Siti Nurhaliza menunjukkan bahwa mahasiswa yang aktif dalam organisasi keagamaan di kampus cenderung memiliki keterampilan sosial yang lebih baik dan lebih mudah dalam membangun jaringan sosial yang positif. Nurhaliza mengungkapkan bahwa partisipasi dalam kegiatan keagamaan tidak hanya memperkuat keimanan tetapi juga meningkatkan kemampuan komunikasi dan kerjasama antar mahasiswa.⁵⁴

⁵² Suryana I, *Nilai-nilai Agama dan Pengaruhnya terhadap Perilaku Sosial Mahasiswa* (Surabaya: Penerbit Surabaya, 2020), 66.

⁵³ Nurhadi A, *Etika dan Akidah dalam Interaksi Sosial Mahasiswa* (Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya, 2020), 88.

⁵⁴ Siti Nurhaliza, *Keterlibatan Mahasiswa dalam Kegiatan Keagamaan dan Pengaruhnya terhadap Perilaku Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Insan Kamil, 2023), 95.

Sebagai kesimpulan nilai-nilai akidah berperan penting dalam membentuk perilaku sosial mahasiswa. Pemahaman dan pengamalan nilai-nilai ini tidak hanya memperkuat iman individu tetapi juga meningkatkan kualitas hubungan sosial dalam komunitas akademik. Oleh karena itu, institusi pendidikan perlu terus mendukung dan memperkuat pendidikan akidah untuk menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki moral dan etika yang tinggi.

Hubungan antara nilai-nilai akidah dan perilaku sosial mahasiswa adalah hubungan yang mendasar dan penting. Nilai-nilai akidah memberikan kerangka moral yang membantu mahasiswa dalam menavigasi kehidupan sosial mereka dengan integritas dan tanggung jawab, serta mendorong mereka untuk menjadi agen perubahan positif di lingkungan kampus.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan yang bersifat sementara dan dapat diuji kebenarannya melalui penelitian atau eksperimen. Dalam konteks penelitian ilmiah, hipotesis berfungsi sebagai dasar untuk merumuskan penelitian dan menentukan variabel yang akan diuji. Hipotesis dapat berupa pernyataan yang menunjukkan hubungan antara dua atau lebih variabel, dan biasanya dirumuskan berdasarkan teori atau fenomena yang diamati. Dengan adanya

hipotesis, peneliti dapat mengarahkan fokus penelitian, mengumpulkan data, serta menganalisis hasil yang diperoleh untuk menarik kesimpulan yang valid.⁵⁵

Menurut Sugiyono, hipotesis adalah pernyataan yang dirumuskan berdasarkan teori dan digunakan untuk mengarahkan penelitian dalam mencari bukti yang mendukung atau menolak pernyataan tersebut. Dengan demikian, hipotesis memainkan peran penting dalam proses penelitian ilmiah.⁵⁶

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah sebuah jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian yang perlu diuji secara empiris hingga terbukti melalui data yang terkumpul. Dari pengertian hipotesis ini, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Ada pengaruh antara nilai-nilai akidah terhadap perilaku sosial mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Metro Lampung.”

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), 45.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, 65.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana atau strategi yang digunakan oleh peneliti untuk mengatur, menjalankan, dan menyelesaikan penelitian secara sistematis. Desain ini mencakup metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, alat yang digunakan untuk analisis, serta prosedur yang diterapkan untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian.¹

Desain penelitian bertujuan untuk memberikan kerangka kerja yang jelas dalam menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan, termasuk pemilihan sampel, teknik pengumpulan data, dan analisis data.² Desain penelitian yang baik akan mempertimbangkan berbagai variabel yang mungkin mempengaruhi hasil dan memastikan bahwa penelitian dapat direplikasi dan diverifikasi oleh peneliti lain.

Bentuk penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif berfokus pada pengumpulan data numerik dan analisis statistik untuk menguji hipotesis. Bentuk penelitian ini digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen (nilai-nilai akidah) terhadap variabel dependen (perilaku sosial mahasiswa).

¹ Feky Reken dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif* (CV. Gita Lentera, 2024), 33.

² Suryana. D, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: Pustaka Ilmiah, 2023) ,23.

Jenis penelitian yang digunakan adalah korelasi. Penelitian ini berfokus pada menganalisis hubungan antara dua atau lebih variabel tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel-variabel tersebut. Tujuannya adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan, tetapi tidak untuk menguji sebab-akibat. Dalam konteks penelitian ini, peneliti tidak dapat mengubah atau mengendalikan nilai-nilai akidah mahasiswa karena variabel ini sudah ada sebelum penelitian dilakukan.

Penelitian ini bersifat menilai hubungan antara variabel bertujuan untuk mengukur sejauh mana terdapat hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam konteks penelitian tentang pengaruh nilai-nilai akidah terhadap perilaku sosial mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) di IAIN Metro Lampung, penelitian ini akan meneliti apakah nilai-nilai akidah mempengaruhi perilaku sosial mahasiswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di IAIN Metro Lampung, khususnya pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Pemilihan tempat ini didasarkan pada populasi target penelitian yaitu mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang diharapkan memiliki pemahaman dan penerapan nilai-nilai akidah terhadap perilaku sosial mereka pada ruang lingkup kampus.

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dalam kurun waktu 8 bulan, dimulai dari Mei hingga Desember 2024. Berikut adalah rincian waktu penelitian dalam bentuk redaksional:

1. Persiapan Penelitian (Mei 2024)

Pada bulan Mei 2024, peneliti akan melakukan persiapan awal yang meliputi penyusunan proposal, pengajuan izin penelitian, dan revisi terkait latar belakang masalah yang ada diproposal.

2. Penyusunan Teori dan Indikator untuk setiap variabel (Juni 2024)

Penyusunan teori untuk setiap variabel bertujuan untuk memberikan dasar yang jelas dalam mengukur dan menganalisis hubungan antara variabel yang diteliti. Penyusunan indikator ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana masing-masing variabel tersebut dapat berkontribusi terhadap perubahan atau perkembangan yang diamati dalam penelitian.

3. Pembahasan Hasil Penelitian Serta Seminar Hasil Penelitian dan Revisi (Juli-Agustus 2024).

Bulan Juli 2024, peneliti akan menyusun laporan penelitian yang mencakup pembahasan temuan penelitian, serta kesimpulan dan rekomendasi. Laporan ini akan disusun dalam format akademis yang sesuai dengan pedoman penulisan ilmiah IAIN Metro. Hasil penelitian akan dipresentasikan dalam seminar akademik pada bulan Juli 2024. Umpan balik dari seminar akan digunakan untuk merevisi dan menyempurnakan laporan akhir penelitian. Setelah revisi, laporan akhir akan diserahkan kepada pihak terkait di IAIN Metro Lampung.

4. Pendalaman Skripsi (September 2024)

Pendalaman skripsi berfokus pada penguatan dan pengembangan teori, metodologi, serta analisis data yang telah disusun sebelumnya. Pada

tahap ini, peneliti memperdalam kajian literatur terkait variabel-variabel yang diteliti, seperti nilai-nilai akidah dan perilaku sosial, serta menggali teori-teori yang relevan untuk mendukung pemahaman lebih mendalam. Selain itu, peneliti juga meninjau kembali indikator-indikator yang telah disusun untuk memastikan bahwa setiap indikator dapat mengukur variabel dengan akurat dan valid.

5. Penyusunan APD dan Outline (Oktober 2024)

Penyusunan alat pengumpul data dan outline skripsi dilakukan untuk mempersiapkan tahapan penelitian selanjutnya. Alat pengumpul data yang disusun meliputi kuesioner, dan dokumentasi. Selain itu, outline skripsi juga disusun untuk memberikan struktur yang jelas dan sistematis dalam penulisan skripsi. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap bagian skripsi disusun secara terorganisir dan sesuai dengan tujuan penelitian, serta mempermudah penulis dalam menyelesaikan skripsi tepat waktu.

6. Penyusunan Akhir Skripsi dan Serta Sidang Munaqosyah (November-Desember 2024)

Pada November-Desember 2024, penyusunan akhir skripsi dan persiapan untuk sidang munaqosyah menjadi fokus utama dalam tahap terakhir penelitian. Peneliti menyelesaikan bab-bab skripsi, mulai dari analisis data yang diperoleh dari kuesioner dan dokumentasi, hingga menyusun kesimpulan dan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian. Pada tahap ini, peneliti juga melakukan revisi terhadap setiap bagian

skripsi berdasarkan masukan dari dosen pembimbing untuk memastikan kelengkapan dan kesesuaian isi dengan tujuan penelitian. Setelah skripsi selesai, peneliti mempersiapkan presentasi untuk sidang munaqosah, di mana peneliti akan memaparkan hasil penelitian, menjawab pertanyaan, dan mempertahankan temuan yang telah diperoleh. Proses ini menandai akhir dari tahapan penelitian, dengan harapan dapat memperoleh pengesahan dari dosen penguji dan melanjutkan ke langkah berikutnya dalam meraih gelar akademik.

Dengan jadwal yang terstruktur ini, diharapkan penelitian dapat berjalan dengan lancar dan menghasilkan temuan yang valid dan dapat diandalkan mengenai pengaruh nilai-nilai akidah terhadap perilaku sosial mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Metro Lampung.

C. Populasi dan Teknik Pengumpulan Sampel

Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok individu atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang menjadi fokus penelitian. Populasi bisa sangat luas, mencakup semua individu yang relevan dengan studi tertentu. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³

Populasi penelitian ini adalah 184 orang dari angkatan 23 mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam. Alasan memilih populasi ini

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2023), 80.

dikarenakan mahasiswa dari program studi ini memiliki latar belakang pendidikan agama yang kuat, sehingga diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana nilai-nilai akidah membentuk perilaku sosial mereka. Dengan jumlah populasi tersebut, peneliti dapat memperoleh data yang lebih representatif dan akurat mengenai hubungan antara akidah dan perilaku sosial.

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk diukur atau diamati dalam penelitian. Sampel harus mewakili populasi secara akurat agar kesimpulan yang diambil dari penelitian sampel dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi. Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴ Pemilihan sampel yang tepat sangat penting untuk validitas dan reliabilitas hasil penelitian.

Untuk menghitung sampel dari populasi, teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel bertujuan (*purposive sampling*). *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel di mana peneliti memilih subjek yang memenuhi kriteria tertentu atau memiliki karakteristik tertentu yang diinginkan.⁵ Dalam kasus ini, kriteria spesifiknya adalah menjadi bagian dari angkatan 2023 di Program Studi Pendidikan Agama Islam yang memiliki pemahaman mendalam tentang nilai-nilai akidah, terlibat aktif dalam organisasi keagamaan di kampus serta memiliki pengalaman yang relevan

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 81.

⁵ Ika Lenaini, "Teknik pengambilan sampel *purposive* dan *snowball sampling*," *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, no. 1 (2021): 33–39.

dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini, sampel diambil dari mahasiswa angkatan 2023 kelas F yang berjumlah 20 orang.

Alasan pemilihan sampel sebanyak 20 mahasiswa dari populasi 184 orang didasarkan pada keterbatasan waktu, tenaga, dan kebutuhan praktis penelitian. Meskipun ukuran sampel yang ideal untuk populasi ini berdasarkan perhitungan statistik lebih besar, peneliti memprioritaskan efisiensi tanpa mengurangi kualitas data yang diperoleh. Dengan menggunakan 20 mahasiswa sebagai sampel, peneliti tetap dapat melakukan analisis mendalam dan mendapatkan gambaran yang representatif mengenai pengaruh nilai-nilai akidah terhadap perilaku sosial mahasiswa. Selain itu, jumlah ini menjadikan penelitian dilakukan dengan lebih fokus dan mendalam, sesuai dengan sumber daya yang tersedia.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau prosedur yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan penelitian. Proses ini mencakup berbagai teknik yang digunakan untuk mendapatkan data yang relevan dan akurat dari subjek penelitian. Menurut Arikunto, metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, yang bisa meliputi observasi, kuesioner, dan studi dokumentasi.⁶

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2023), 45.

Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi sebagai berikut:

1. Kuesioner:

Menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa untuk mengumpulkan data mengenai nilai-nilai akidah mereka dan bagaimana pemahaman tersebut mempengaruhi perilaku sosial mereka. Kuesioner ini biasanya berisi untuk mendapatkan data kuantitatif.

Selanjutnya, untuk memperoleh skor atau nilai pengukuran dalam kuisisioner didasarkan pada jawaban yang diperoleh dari responden. Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 80 item pertanyaan, dan setiap item memiliki 5 pilihan jawaban, yaitu Sll (Selalu), Srg (Sering), Kdg (Kadang-kadang), Jrg (Jarang), T.p (Jarang sekali/Tidak Perna). Prosedur penilaian untuk kuisisioner tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Jika responden menjawab Sll (Selalu) diberi skor 5.
- b. Jika responden menjawab Srg (Sering) diberi skor 4.
- c. Jika responden menjawab Kdg (Kadang-kadang) diberi skor 3.
- d. Jika responden menjawab Jrg (Jarang) diberi skor 2.
- e. Jika responden menjawab T,p (Jarang sekali/Tidak Perna) diberi skor 1.

2. Dokumentasi

Mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang relevan seperti, buku mengenai nilai-nilai akidah dari Enang Hidayat pada tahun 2019 dengan judul “Pendidikan Agama Islam: Integrasi Nilai-Nilai Akidah, Syariah, dan Akhlak”. Buku ini membahas integrasi nilai-nilai akidah,

syariah, dan akhlak dalam pendidikan agama Islam, yang dapat memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana nilai-nilai akidah dibentuk dan diinternalisasi dalam diri individu.

Selanjutnya buku mengenai perilaku sosial dari Bambang Syamsul Arifin pada tahun 2018 dengan judul “Psikologi Sosial”. Buku ini mengkaji perilaku individu dalam konteks sosial, termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku sosial, yang relevan untuk memahami bagaimana nilai-nilai akidah dapat mempengaruhi perilaku sosial mahasiswa.

Lalu, Profil dari IAIN Metro, dan struktur organisasi dari website <https://www.metrouniv.ac.id/about/organization/> , dan visi dan misi dari Program Studi PAI dari website <https://ftik.metrouniv.ac.id/blog/visi-misi-tujuan-dan-sasaran-pai/> .

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang terletak di Kota Metro, Provinsi Lampung, memiliki struktur organisasi yang terdiri dari Rektor, Wakil Rektor, Dekan, dan unit-unit pendukung yang berperan dalam pengembangan pendidikan Islam. Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di bawah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan memiliki visi "Terwujudnya Keunggulan Guru Profesional yang berdaya saing di Tingkat Nasional Tahun 2034".

Misi program studi ini mencakup peningkatan layanan pendidikan bermutu, pengembangan kepribadian Islami mahasiswa, dan pembinaan kreativitas dalam mengembangkan Pendidikan Agama Islam berbasis socio-eco-techno-preneurship. Struktur organisasi yang terorganisir dan visi misi

yang jelas ini menunjukkan komitmen IAIN Metro dalam menanamkan nilai-nilai akidah kepada mahasiswa PAI, yang diharapkan berpengaruh positif terhadap perilaku sosial mereka, sesuai dengan tujuan skripsi yang meneliti pengaruh nilai-nilai akidah terhadap perilaku sosial mahasiswa PAI di IAIN Metro.

Metode pengumpulan data ini akan memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana nilai-nilai akidah mempengaruhi perilaku sosial mahasiswa Pendidikan Agama Islam di IAIN Metro Lampung.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penjelasan konkret tentang bagaimana sebuah variabel akan diukur atau dimanipulasi dalam konteks penelitian tertentu. Definisi ini memberikan rincian yang spesifik tentang prosedur dan teknik yang digunakan untuk mengukur variabel, sehingga memudahkan peneliti lain untuk memahami dan mereplikasi penelitian tersebut. Menurut Riyanto, definisi operasional variabel adalah cara peneliti mendeskripsikan variabel penelitian dalam bentuk yang dapat diamati dan diukur, mencakup indikator-indikator yang jelas dan spesifik.⁷

Berdasarkan pendapat di atas maka definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (X) Nilai-nilai Akidah

⁷ Riyanto A, *Metodologi Penelitian: Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2023), 58.

Dalam penelitian ini, nilai-nilai akidah mencakup enam indikator utama yang saling berkaitan, yaitu: iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada kitab (Al-Qur'an), iman kepada rasul, iman kepada hari akhir, serta iman kepada qada dan qadar. Setiap indikator ini berfungsi sebagai fondasi yang membentuk keyakinan dan perilaku seorang Muslim. Misalnya, iman kepada Allah menumbuhkan ketakwaan, iman kepada malaikat dan hari akhir memotivasi seseorang untuk menjauhi dosa, sedangkan iman kepada qada dan qadar mengajarkan keikhlasan dalam menerima takdir. Semua indikator ini tidak hanya memperkuat akidah individu tetapi juga berdampak positif pada perilaku sosialnya.

2. Variabel Terikat (Y) Perilaku Sosial

Dalam penelitian ini, perilaku sosial mencakup sejumlah indikator yang merefleksikan kualitas interaksi individu dengan orang lain. Indikator tersebut meliputi kemampuan komunikasi, pemahaman terhadap penyebab dan akibat emosi orang lain, serta kemampuan mengendalikan dan menggunakan emosi orang lain secara bijak. Selain itu, perilaku sosial juga ditunjukkan melalui kepedulian sosial, sikap hormat terhadap orang lain, dan adaptabilitas dalam berbagai situasi. Setiap indikator ini menggambarkan seberapa baik seseorang mampu berinteraksi secara positif dan empatik, yang pada akhirnya mendukung harmoni dalam lingkungan sosialnya pada ruang lingkup kampus.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau perangkat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Instrumen ini bisa berbentuk kuesioner, wawancara, tes, skala pengukuran, lembar observasi, atau alat lainnya yang sesuai dengan metode pengumpulan data yang dipilih. Menurut Arikunto, instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan untuk mengukur atau mengumpulkan data dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan penelitian.⁸

1. Rancangan Kisi- Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen dirancang untuk mengukur dua variabel utama: nilai-nilai akidah dan perilaku sosial. Berikut adalah contoh kisi-kisi untuk masing-masing variabel:

a. Nilai-Nilai Akidah

Tabel. 3.1

Indikator Nilai-Nilai Akidah

Indikator Utama	Sub-Indikator	Deskripsi Pertanyaan
Iman Kepada Allah	Memerdekakan jiwa dari penjajahan atau perbudakan dunia dengan segala isinya	1. Apakah Anda telah menjadikan segala yg Anda miliki, baik media elektronik (TV, HP, Tablet, Laptop) harta/uang, pikiran/ilmu, waktu, tenaga/kekuatan adalah hanya sebagai jalan mendekatkan diri Anda kepada Allah?
		2. Apakah semua perilaku Anda yang anda bersikap, ucapkan lakukan perbuat adalah dalam rangka semakin hari semakin mendekatkan diri Anda kepada Allah?
		3. Selama ini apakah yang

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2023), 120.

		mendorong Anda menginginkan segala sesuatu atau melakukan segala sesuatu adalah semata mata hanya untuk memperoleh ridho kesenangan dari Allah saja?
		4. Apakah pikiran, perasaan, keinginan dan syahwat Anda sudah senantiasa tunduk kepada keinginan Allah?
Memberikan ketentraman Jiwa		5. Apakah Anda merasa nyaman tenteram jika Anda melakukan perjalanan jauh karena tidak sedikitpun ada rasa khawatir dengan keamanan diri Anda?
		6. Apakah Anda takut jika marabahaya akan menimpa Anda, atau apakah Anda bisa tenang ketika ditimpa kesukaraan hidup?
		7. Apakah hidup Anda selama ini jauh atau tidak pernah dihinggapi oleh ke-BT-an, dan stres?
Menimbulkan jiwa keberanian dan ingin terus maju karena membela kebenaran		8. Apakah urusan agama Islam sudah diatas segala-galanya bagi Anda?
		9. Apakah Anda tidak ada ketakutan sedikitpun sehingga nyawapunpun pasti rela Anda korbankan demi tegaknya Islam?
		10. Apakah Anda sudah sungguh maksimal dan optimal membela kebenaran dan menolak adanya penganiayaan, kezaliman dan kerusakan yang dibuat oleh manusia yang sewenang-wenang di atas permukaan bumi in?
		11. Apakah tidak ada satupun dan seorangpun yang Anda takuti dalam membela kebenaran kecuali hanya Allah saja?
Memunculkan sifat-sifat mulia		12. Apakah apapun yang ada pada diri Anda (lahir dan batin Anda) sudah betul betul menjadi rahman bagi semua makhluk hidup dan rahim bagi muslim lainnya?
		13. Apakah Anda sudah selalu penuh kesungguhan ketotalan maksimal dalam melaksanakan sesuatu yang diridhoi Allah, memberi manfaat bagi kebaikan manusia lain?
		14. Apakah Anda mudah memaafkan orang lain yg menyakiti/bersalah kepada Anda?
		15. Selain dari masalah karena demi membela kemuliaan Islam, maka apakah Anda adalah orang yang mudah tersinggung, marah atau pernah menyimpan dendam?
		16. Apakah setiap kali Anda memiliki uang maka Anda selalu menyisihkannya untuk diinfakkan/diwaqafkan (walaupun itu pemberian dari orang tua Anda)?
		17. Selama ini apakah Anda telah selalu berlaku jujur dalam segala sikap tingkah laku Anda dengan

		<p>melaksanakan apa saja yang diperintahkan Allah & meninggalkan apa saja yang dilarang Allah?</p> <p>18. Tangan, kaki, mata, telinga, mulut, akal, hati dan semua anggota tubuh Anda adalah amanah dari Allah, Apakah Anda sudah menfungsikan semua amanah itu sesuai dengan kehendak Allah?</p>
Iman Kepada Malaikat	Membuatnya senantiasa bersyukur kepada Allah	19. Apakah Anda senantiasa merasakan betapa besar kasih sayang Allah yang telah menciptakan malaikat untuk kepentingan manusia sehingga setiap hari Anda selalu bersyukur kepada Allah atas segala nikmat dengan perantaraan para malaikat ini? (mendoakan penuntut ilmu, membagikan rizki, mencatat segala perilaku manusia, dll)?
	Sabar dalam menta'ati Allah	<p>20. Apakah Anda senantiasa istiqamah dalam melaksanakan semua kewajiban (semua yang diperintahkan Allah) kepada Anda?</p> <p>21. Apakah selalu sabar menghadapi segala kesulitan dan kesusahan, atau tak pernah putus asa dalam berjuang untuk melakukan segala ketaatan kepada Allah?</p>
	Memiliki prinsip manajemen dalam hidup	22. Apakah selalu melakukan manage (POAC) terhadap waktu (24 jam Allah berikan waktu dlm setiap harinya anda pergunakan dengan penuh tertata terjadwal), terhadap kalbu/hati Anda?
Iman Kepada Kitab (Al-Qur'an)	Membaca dan mengajarkannya	23. Apakah Anda sudah membaca Alquran minimal 30 menit atau lebih setiap harinya (hanya 30 menit atau lebih untuk membaca Al-Quran dalam sehari) Bandingkan kedudukan Alquran dengan WA/SMS dan tulisan lainnya, serta bandingkan pula waktu yang digunakan untuk membaca Al-Quran dengan membaca WA, SMS, buku lain setiap harinya)?
	Memahami dan mentadabburi Isinya	24. Apakah Anda sudah memahami isi dan mentadabburi Al-Qur'an yang Anda baca setiap hari?
	Menghafalnya	25. Apakah Anda melakukan usaha untuk menghafal Alquran setiap hari (Berapakah Juz? Berapa surat di Juz 30 yang Anda sudah hafal?)Dibandingkan banyaknya hafalan ayat alquran dengan hafalan lagu/ nyanyi?
	Melaksanakannya	26. Apakah Al-Qur'an sudah menjadi panduan dari semua yang Anda lakukan dalam hidup Anda?
	Menyeru Orang Kepadanya	27. Apakah Anda sungguh-sungguh senantiasa menyerukan kepada siapapun untuk menjadikan Al-Quran sebagai sumber hukum dari semua persoalan (hukum, ekonomi, politik, pendidikan, dll) dalam kehidupan pribadi masyarakat dan bangsa?

Iman Kepada Rasul	Senantiasa ber Syukur kepada Allah berupa nikmat diutusnya Muhammad SAW sebagai nikmat yang sangat besar Mencintai Rasulullah Muhammad SAW.	28. Apakah dengan menjadi orang Islam Anda benar-benar merasakan sepanjang hari begitu indah/nikmat Islam dalam hidup Anda?
		29. Apakah Anda senantiasa menjalankan tujuan, tugas dan fungsi diutusnya Muhammad SAW dalam kehidupan Anda? (menyempurnakan akhlak)
		30. Apakah Anda mengenal persis diri Nabi Muhammad SAW dari sejak lahir sampai wafat (melebihi mengenal perisi ortu anda atau siapapun), mengenal sifat-sifat Nabi, mengenal apa saja yang Nabi ucapkan , lakukan dan tetapkan (mengetahui hadits dan sunnah)?
		31. Apakah Anda menyebut nama Nabi Muhammad SAW dengan penuh perasaan kasih sayang dan cinta yang melebihi perasaan kasih sayang dan cinta Anda kepada orang tua Anda atau siapapun manusia lain yang paling Anda sayangi dan cintai di dunia ini?
		32. Apakah dg melihat penampilan, perkataan, tingkah laku dan aktivitas Anda selama ini, maka telah membuat agama Islam ini menjadi agama yg paling benar dan mulia di mata orang lain?
Iman Kepada Hari Akhir	Selalu sadar akan tujuan hidup dan makna hidup	33. Apakah Anda sudah melaksanakan kewajiban Anda untuk mengajak orang lain melaksanakan ajaran Islam baik secara lisan maupun secara tulisan?
		34. Apakah hari hari yang Anda lalui dalm selam hidup Anda, telah menjadikan Anda berubah lebih baik? (semakin bertambah usia maka semakin lebih baik nilai anda disisi Allah)
		35. Apakah semua aktifitas yang Anda lakukan selama ini adalah hanya semata-mata untuk mencari ridha Allah?
		36. Apakah realitanya Anda benar-benar merasakan bahwa dalam kehidupan di dunia yang sementara ini hanyalah semata-mata untuk menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya, serta semua perilaku Anda di dunia ini dipertanggungjawabkan di Pengadilan Allah di ahirat nanti?
		37. Apakah Anda sudah menjadikan Allah selalu menjadi sandaran Anda disetiap saat ketika menggunakan mata Anda untuk melihat, telinga Anda untuk mendengar dan lidah Anda untuk mengucapkan atau mengatakan sesuatu?
		38. Apakah Anda selalu berjihad (maksimal dan optimal) untuk selalu berbuat kebaikan, meninggalkan keburukan karena sangat sadar

		semua perilaku Anda tersebut itu adalah semata-mata untuk akhirat Anda?
		39. Apakah Anda selalu sabar ikhlas menanggung segala kekurangan, kesulitan dan kesusahan di dunia ini demi kebahagiaan di akhirat?
		40. Apakah Anda tidak sedikitpun ada ketakutan terhadap kematian, dan Anda selalu siap sedia kapan saja malaikat maut datang mencabut nyawa Anda?
	Sangat takut melakukan perbuatan dosa	41. Apakah Anda selalu takut untuk berbuat dosa seperti takutnya Anda dilemparkan kedalam api neraka?
		42. Apakah seandainya pun Anda tergelincir pada suatu waktu dan melanggar ketentuan Allah, maka saat itu juga Anda segera untuk bertaubat dan bertekad tidak akan mengulangi kesalahan itu lagi?
Iman Kepada Qada dan Qadar	Jihad dalam beramal mencari ridha Allah	43. Maksimal dari potensi waktu, maka apakah Anda selalu melakukan solat tepat di awal waktu?
		44. Maksimal dari potensi harta, maka apakah Anda sudah banyak membeli memiliki buku-buku tentang solat?
		45. Maksimal dari potensi ilmu, maka apakah Anda sudah mengilmui, mengetahui dengan baik cara-cara solat khusu' atau solat seperti solatnya Rasulullah.
		46. Maksimal dari potensi memberikan pengaruh baik, maka apakah Anda sudah mempengaruhi adik, atau kakak atau keluarga Anda untuk rajin melaksanakan solat?
		47. Apakah selama ini lebih urgen bagi Anda membeli dan rajin mempelajari isi buku-buku tentang solat dibandingkan dari membeli dan rajin mempelajari isi buku-buku tentang ibadah yang bukan fardu 'ain bagi Anda?
		48. Apakah Anda sangat peduli dan berusaha sungguh sungguh untuk dapat melaksanakan solat dengan khusu'?
		49. Apakah Anda sudah mendapatkan kebahagiaan yang tiadataranya waktu berjumpa dan berdialog dengan Allah ketika solat?
		50. Apakah Anda sudah menjadi ahli solat sehingga Anda faham dan menikmati yang dibaca di waktu solat, serta membuktikan apa yang diucapkan di dalam solat dalam kehidupan sehari hari Anda?
		51. Apakah Anda maksimal dan optimal mengilmui dan memahami pokok pokok ajaran Islam yang Anda anut?
		52. Apakah Anda menjadi bangga atau malu mengaku sebagai Islam apabila melihat bukti kenyataan tingkat pengetahuan pemahaman dan pengamalan

		Anda terhadap pokok pokok ajaran Islam selama ini?
Tidak akan sombong jika mendapatkan apa yang diinginkannya dan tidak akan rendah diri jika mendapatkan apa yang tidak diinginkannya	53.	Apakah Anda berbangga diri atau menginginkan kekaguman ataupun pujian perhatian dari orang lain dengan apa yang Anda miliki, dan itu tidak dimiliki orang lain yang di bawah Anda?
	54.	Apakah perasaan hati Anda ketika mendapatkan kelebihan dan keuntungan adalah sama baiknya, sama saja tenangnya ketika Anda mendapatkan yg tidak diinginkan yang tdk diharapkan justru terjadi pada Anda
	55.	Apakah setiap cobaan yang menimpa Anda telah menjadi anugrah bagi Anda, atau ketika musibah menimpa Anda justru menjadi ladang pahala bagi Anda?
	56.	Apakah Anda iri/dengki dengan keberhasilan, atau yang didapat org lain, atau dengan kelebihan yang dimiliki orang lain? (sementara anda tidak mendapatkan apa yg org lain dapatkan tersebut)
Berani menghadapi semua tantangan hidup dan kematian	57.	Apakah Anda siap apabila dalam waktu dekat, atau tiba-tiba malaikat maut datang mencabut nyawa Anda?
	58.	Apakah Anda sabar dan tegar ketika mengalami segala kesulitan atau permasalahan hidup yang Anda alami selama ini?
Selalu menyadari Sepenuh hati bahwa hidup di dunia hanyalah ujian dari Allah	59.	Apakah Anda senantiasa menyadari dan menghayati seutuhnya bahwa semua kelebihan/keberuntungan yang Anda miliki, dan kekurangan serta seluruh hidup Anda di dunia ini adalah sebagai masa diuji oleh Allah?
	60.	Apakah Anda sabar ketika mendapatkan kelebihan dari Allah, dan iklas serta ridha ketika mengalami kekurangan atau mengalami sesuatu yang tidak Anda harapkan terjadi pada hidup Anda selama ini?

b. Perilaku Sosial

Tabel 3.2

Indikator Perilaku Sosial

Indikator Utama	Sub-Indikator	Deskripsi Pertanyaan
Kemampuan Komunikasi	Berbicara Efektif	1. Apakah Anda merasa mudah dalam menyampaikan pendapat dan ide kepada orang lain?
		2. Apakah Anda mampu menyampaikan pesan dengan jelas dan efektif?

Memahami Penyebab Emosi Orang Lain	Pemahaman Sebab Emosi	3. Apakah anda dapat mengetahui penyebab orang lain tertekan?
		4. Apakah anda dapat mengetahui penyebabnya orang yang dikasihi nampak kuatir atau sedih?
		5. Apakah anda dapat mendiagnosa penyebab emosi orang lain?
Memahami Akibat Emosi Orang Lain	Dampak dari Emosi	6. Apakah anda dapat Mengetahui bagaimana melihat seorang teman menjadi marah hal itu akan mempengaruhi perilakunya?
		7. Apakah anda memahami bagaimana emosi mempengaruhi orang-orang?
		8. Apakah anda dapat melihat orang lain sedang merasa bersalah akan sesuatu, dapat meramalkan bagaimana hal itu akan membuat mereka merasakan dan bertindak?
Mengendalikan Emosi Orang Lain	Pengendalian Emosi	9. Apakah anda bisa menenangkan dengan baik orang lain sedang marah?
		10. Apakah anda dapat menghibur Ketika orang yang dikasihi sedang tertekan?
		11. Apakah anda tahu bagaiman cara membesarkan hati dan memulihkan motivasi Ketika dua teman sedang berselisih dengan dapat menenangkan semuanya dengan Baik?
Menggunakan Emosi Orang Lain	Mengharapkan	12. Apakah anda bisa tidak mengambil keuntungan darinya dengan meminta bantuan seseorang sedang dalam suasana hati yang baik?
		13. Apakah anda memberikan bantuan kepada orang lain dengan harapan mereka akan melakukan sesuatu untuk saya sebagai balasan?
		14. Apakah anda sangat terlatih mempengaruhi orang lain ketika mereka sedang marah?
Kepedulian Sosial	Berkontibusi pada masyarakat	15. Apakah Anda sering terlibat dalam kegiatan sosial untuk membantu sesama?
		16. Apakah Anda menyumbangkan waktu atau materi untuk kepentingan sosial?
Sikap Hormat	Menjaga Sopan dan Santun	17. Apakah Anda selalu menghormati pendapat orang lain yang berbeda dengan Anda?
		18. Apakah Anda selalu bersikap sopan kepada semua orang tanpa memandang jabatan ataupun umur?
Adaptabilitas	Penyesuain Lingkungan	19. Apakah Anda mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan baru?

		20. Apakah Anda terbuka terhadap ide-ide baru dan mengembangkannya?
--	--	---

2. Kalibrasi Instrumen

Kalibrasi instrumen adalah proses untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan valid dan reliabel. Berikut adalah langkah-langkah dalam kalibrasi instrumen:

a. Validitas Instrumen:

Validitas instrumen merujuk pada sejauh mana alat pengumpul data dapat mengukur apa yang seharusnya diukur sesuai dengan tujuan penelitian.⁹ Adapun rumus yang digunakan adalah rumus korelasi, dengan rumus skor deviasi sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{[\sum x^2][\sum y^2]}}$$

r_{xy} : Koefisien korelasi antara x dan y

$\sum x$: Jumlah devisa skor x

$\sum y$: Jumlah devisa skor y.¹⁰

b. Reliabilitas Instrumen:

Rehabilitasi instrumen merujuk pada proses perbaikan, pemeliharaan, atau penyempurnaan instrumen penelitian agar dapat berfungsi dengan baik dan tetap valid serta reliabel dalam

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 66.

¹⁰ Edi Kusnadi, *Metode Penelitian , Cet I*, (Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), 106.

mengumpulkan data.¹¹ Dalam penelitian ini uji Reliabilitas menggunakan metode statistik seperti Cronbach's Alpha untuk mengukur konsistensi internal dari instrumen. Nilai Cronbach's Alpha di 5% atau 0,05 dianggap memadai.

Dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas peneliti menggunakan rumus Spearman Brown yaitu rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{2xr \frac{1}{2} \frac{1}{2}}{\left(2 + r \frac{1}{2} \frac{1}{2}\right)}$$

Keterangan :

$2xr \frac{1}{2} \frac{1}{2}$: korelasi skor-skor setiap belahan tes

r_{11} : Koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan.¹²

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode atau prosedur yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data yang telah dikumpulkan dalam penelitian, dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik ini mencakup berbagai metode statistik dan non-statistik yang memungkinkan peneliti untuk memahami, menjelaskan, dan menarik kesimpulan dari data yang ada. Menurut Sugiyono, teknik analisis data

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 67.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 93.

adalah cara yang digunakan untuk mengolah data menjadi informasi yang dapat memberikan makna dan relevansi terhadap masalah penelitian.¹³

Dalam penelitian kuantitatif korelatif yang meneliti pengaruh nilai-nilai akidah terhadap perilaku sosial mahasiswa Pendidikan Agama Islam di IAIN Metro Lampung, teknik analisis data yang digunakan bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengukur hubungan atau pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti. Untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini akan digunakan analisis data dengan rumus analisis Chi-Square.

$$\chi^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Dimana :

O : frekuensi yang diamati (observed)

E : frekuensi yang diharapkan (expected)¹⁴

Penggunaan data dengan menggunakan rumus tersebut akhirnya akan mendapat angka, dengan demikian akan dapat diketahui taraf pengaruh nilai-nilai akidah terhadap perilaku sosial mahasiswa IAIN Metro Lampung.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2023), 215.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi 14)*, 241.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang terletak di Kota Metro, Provinsi Lampung, merupakan perguruan tinggi negeri yang berfokus pada pengembangan pendidikan agama Islam. IAIN Metro memiliki visi untuk menjadi pusat pengembangan pendidikan Islam yang unggul dan berdaya saing di tingkat nasional pada tahun 2034. Visi ini mencakup tujuan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten dalam bidang keagamaan, tetapi juga memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan dinamika sosial dan perkembangan teknologi.

Dalam konteks ini, IAIN Metro sangat relevan dengan penelitian yang berfokus pada pengaruh nilai-nilai akidah terhadap perilaku sosial mahasiswa, karena institusi ini memiliki komitmen yang kuat dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam sebagai dasar pembentukan karakter mahasiswanya.

Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di IAIN Metro memiliki peran strategis dalam mewujudkan visi dan misi tersebut. Misi PAI di antaranya adalah meningkatkan layanan pendidikan yang berkualitas, mengembangkan kepribadian Islami mahasiswa, dan membekali mereka dengan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan sosial. Melalui

kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai akidah, mahasiswa PAI diharapkan dapat menginternalisasi ajaran Islam yang kuat, yang pada gilirannya akan mempengaruhi perilaku sosial mereka, baik dalam lingkungan kampus maupun di masyarakat. Hal ini memberikan landasan yang kuat bagi penelitian yang ingin meneliti bagaimana nilai-nilai akidah dapat membentuk perilaku sosial mahasiswa PAI di IAIN Metro.

Kelebihan dari IAIN Metro terletak pada pendekatannya yang holistik dalam pendidikan. Selain fokus pada pengembangan akademik, IAIN Metro juga sangat memperhatikan aspek pembinaan karakter melalui kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat, organisasi kemahasiswaan, dan proyek sosial. Ini menjadi nilai tambah bagi mahasiswa, karena mereka tidak hanya diajarkan ilmu agama, tetapi juga diajak untuk berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan sosial. Keunggulan lain adalah adanya integrasi antara ilmu agama dan keterampilan sosial, yang mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi agen perubahan di masyarakat, sesuai dengan nilai-nilai yang mereka pelajari.

Oleh karena itu, IAIN Metro memiliki potensi besar untuk menjadi contoh dalam mengembangkan penelitian yang mengkaji pengaruh nilai-nilai akidah terhadap perilaku sosial mahasiswa, karena institusi ini mendukung secara langsung pembentukan karakter sosial yang berdasarkan pada ajaran agama.¹

¹“Sejarah,” IAIN Metro Lampung, diakses 27 November 2024, <https://www.metrouniv.ac.id/about/history/>.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini, yang telah dijelaskan secara rinci dalam Bab 1, adalah untuk menganalisis apakah ada pengaruh nilai-nilai akidah terhadap perilaku sosial mahasiswa Pendidikan Agama Islam di IAIN Metro Lampung. Dalam konteks ini, penelitian berfokus pada pemahaman lebih dalam mengenai apakah nilai-nilai akidah yang diterima oleh mahasiswa dapat tercermin dalam interaksi sosial mereka sehari-hari, baik dalam lingkungan kampus.

Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah nilai-nilai akidah dan variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah perilaku sosial. Adapun pemilihan IAIN Metro Lampung sebagai lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa lembaga pendidikan ini memiliki lingkungan akademik yang sangat mendukung, dengan fasilitas yang cukup memadai, serta dukungan penuh dari para dosen yang berkompeten dan memiliki keahlian di bidang pendidikan agama Islam.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan melibatkan mahasiswa angkatan 23 dari Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang menjadi populasi dalam penelitian ini. Sebagai sampel, peneliti memilih 20 mahasiswa dari kelas F, yang dipilih dengan teknik pengambilan sampel bertujuan (*purposive sampling*).

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel di mana peneliti memilih subjek yang memenuhi kriteria tertentu atau memiliki karakteristik tertentu yang diinginkan namun tetap representatif untuk mewakili karakteristik mahasiswa lainnya. Untuk memperoleh data yang valid dan mendalam, metode pengumpulan data yang digunakan meliputi dokumentasi dan penyebaran kuisioner.

a. Data Tentang Nilai-Nilai Akidah Mahasiswa PAI IAIN Metro

Untuk menilai tentang nilai-nilai akidah Mahasiswa PAI IAIN Metro , penulis menerapkan kriteria tertentu untuk mengelompokkan atau mengklasifikasikan data. Kriteria pengelompokan ini diterapkan pada data mengenai nilai-nilai akidah. Berdasarkan kuisioner, jika mahasiswa PAI memilih jawaban “Sll (Selalu)” untuk semua pertanyaan, maka mereka akan mendapatkan skor tertinggi yaitu 5. Jawaban “Srg (Sering)” diberi skor 4, jawaban “Kdg (kadang-kadang)” diberi skor 3. Kemudian jika memilih “Jrg (Jarang)” diberi skor 2 dan jika memilih “T.p (Tidak Perna)” diberi skor 1 . Untuk rincian lebih lanjut mengenai nilai-nilai akidah, penulis menyajikannya dalam bentuk tabel dari hasil skor dan nilai berikut:

Tabel 4.1
Data Hasil Skor dan Nilai Kuisiner Nilai-Nilai Akidah Mahasiswa PAI IAIN Metro

Nama	Skor	Nilai
AD	300	100
AR	296	98,6667
MK	297	99
AW	278	92,6667
SN	255	85
WS	285	95
YT	296	98,6667
LI	292	97,3333
IK	299	99,6667
EA	262	87,3333
TA	299	99,6667
MA	295	98,3333
BS	289	96,3333
KN	292	97,3333
AP	296	98,6667
EY	298	99,3333
MA	292	97,3333
GG	294	98
AU	293	97,6667
SH	294	98

Data tersebut merupakan hasil kuisiner terkait nilai-nilai akidah Mahasiswa PAI IAIN Metro. Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis pada data tersebut. Tahap ini menentukan interval nilai-nilai akidah Mahasiswa PAI IAIN Metro dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$= \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} + 1}{\text{Jumlah Kategori}}$$

$$= \frac{300 - 255 + 1}{5}$$

$$= \frac{46}{5}$$

$$= 9,2$$

Berdasarkan data rumus tersebut dapat diambil interval nilai-nilai akidah Mahasiswa PAI IAIN Metro yaitu sebesar 9,2. Selanjutnya dengan interval tersebut terhimpunlah data hasil kuisisioner ke dalam distribusi data dengan menjadi lima kategori yakni : sangat baik, baik, sedang , rendah , dan sangat rendah. Sesuai dengan tabel berikut ini :

Tabel 4.2

Distribusi Data Nilai-Nilai Akidah Mahasiswa PAI IAIN Metro

Kelompok skor	Kategori	Jumlah	Persen
300 - 292	sangat baik	15	75%
291 - 283	baik	3	15%
282 - 274	sedang	1	5%
273 - 265	rendah	0	0%
264 - 255	sangat rendah	1	5%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan tabel distribusi data di atas dapat dijelaskan bahwa nilai-nilai akidah Mahasiswa PAI IAIN Metro dengan kategori sangat baik ada 15 (75%), kategori baik 3 (15%), kategori sedang 1 (5%), kategori rendah 0 (0%), dan kategori sangat rendah 1 (5%). Data tersebut maka dapat dipahami nilai-nilai akidah Mahasiswa PAI IAIN Metro dapat dikatakan sangat baik.

b. Data Tentang Perilaku Sosial Mahasiswa PAI IAIN Metro

Untuk memudahkan dalam mengukur atau menginterpretasi data yang diperoleh terkait perilaku sosial Mahasiswa PAI IAIN Metro, penulis juga menerapkan kriteria pengelompokan atau klasifikasi data, serupa dengan yang digunakan pada pengukuran nilai-nilai akidah. Untuk penjelasan lebih rinci mengenai perilaku sosial mahasiswa, penulis menyajikannya dalam bentuk tabel dari hasil skor dan nilai berikut:

Tabel 4.3

Data Hasil Skor dan Nilai Kuisioner Perilaku Sosial Mahasiswa PAI IAIN Metro

Nama	Skor	Nilai
AD	74	74
AR	79	79
MK	81	81
AW	87	87
SN	76	76
WS	82	82
YT	84	84
LI	80	80
IK	82	82
EA	74	74
TA	87	87
MA	77	77
BS	82	82
KN	78	78
AP	89	89
EY	87	87
MA	83	83
GG	97	97
AU	86	86
SH	88	88

Data tersebut merupakan hasil kuisioner terkait Perilaku sosial Mahasiswa PAI IAIN Metro. Setelah data yang dibutuhkan terkumpul,

langkah selanjutnya adalah melakukan analisis pada data tersebut seperti pada sebelumnya. Tahap ini menentukan interval perilaku sosial Mahasiswa PAI IAIN Metro dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} + 1}{\text{Jumlah Kategori}}$$

$$= \frac{97 - 74 + 1}{5}$$

$$= \frac{24}{5}$$

$$= 4,8$$

Berdasarkan data rumus tersebut dapat diambil interval perilaku sosial Mahasiswa PAI IAIN Metro yaitu sebesar 4,8. Selanjutnya dengan interval tersebut terhimpunlah data hasil kuisioner ke dalam distribusi data sama dengan sebelumnya sesuai dengan tabel berikut ini :

Tabel 4.4

Distribusi Data Perilaku Sosial Mahasiswa PAI IAIN Metro

Kelompok skor	Kategori	Jumlah	Persen
97-93	sangat baik	1	5%
92-88	baik	2	10%
87-83	sedang	6	30%
82-78	rendah	7	35%
77-74	sangat rendah	4	20%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan tabel distribusi data di atas dapat dijelaskan bahwa perilaku sosial Mahasiswa PAI IAIN Metro dengan kategori sangat baik ada 1 (5%), kategori baik 2 (10%), kategori sedang 6 (30%), kategori rendah 7 (35%), dan kategori sangat rendah 4 (20%). Data tersebut maka dapat dipahami perilaku sosial Mahasiswa PAI IAIN Metro dapat dikatakan sedang.

Kemudian data-data tersebut di atas dimasukkan ke dalam daftar frekuensi data yakni sebagai berikut :

Tabel 4.5
Kontingensi tentang Pengaruh Nilai-Nilai Akidah Terhadap Perilaku Sosial Mahasiswa PAI IAIN Metro

Kategori	Variabel X (Nilai-nilai Akidah)	Variabel Y (Perilaku Sosial)	Total
Sangat Baik	15	1	16
Baik	3	2	5
Sedang	1	6	7
Rendah	0	7	7
Sangat Rendah	1	4	5
Jumlah	20	20	40

Berdasarkan tabel tersebut, maka selanjutnya akan penulis hitung dengan menggunakan rumus Chi-Square.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah data yang berkaitan dengan variabel penelitian disajikan, maka dilakukan analisis dalam rangka menjawab hipotesis. Hipotesis penelitian data

diatas dihitung frekuensi yang diharapkan, untuk setiap sel dalam tabel, kita menghitung frekuensi yang diharapkan (E) berdasarkan rumus:

$$E = \frac{(R) \times (C)}{N}$$

Dimana :

R : Total Baris

C : Total Kolom

N :Total Keseluruhan²

Tabel 4.6

Hasil Perhitungan Frekuensi yang Diharapkan (E)

X/Y	Sangat Baik	Baik	Sedang	Rendah	Sangat Rendah	Total Baris (R)
Sangat Baik	0.4	0.8	2.4	2.8	1.6	16
Baik	0.125	0.25	0.75	0.875	0.5	5
Sedang	0.175	0.35	1.05	1.225	0.7	7
Rendah	0.175	0.35	1.05	1.225	0.7	7
Sangat Rendah	0.125	0.25	0.75	0.875	0.5	5
Total Kolom (C)	1	2	6	7	4	40

² Ig Dodiet Aditya Setyawan, S. K. M. Ade Devriany, dan Nuril Huda, *Buku ajar statistika* (Penerbit Adab, 2021), 231.

Kemudian menentukan derajat kebebasan dan nilai kritis :

$$\begin{aligned} df &= (r-1)(c-1) \\ &= (5-1)(5-1) \\ &= 4 \times 4 = 16 \end{aligned}$$

Dimana:

r : jumlah baris (kategori variabel X)

c : jumlah kolom (kategori variabel Y)³

Setelah menghitung derajat kebebasan, bandingkan dengan nilai kritis dari tabel Chi-Square pada tingkat signifikansi yang diinginkan ($\alpha=0.05$ untuk 16 derajat kebebasan).

Tabel 4.7

Derajat Kebebasan dan Nilai Kritis Chi-Square pada $\alpha = 0,05$

Df	Nilai Kritis (Chi-Square pada $\alpha = 0,05$)
1	3.841
2	5.991
3	7.815
4	9.488
5	11.070
6	12.592
7	14.067
8	15.507
9	16.919
10	18.307
11	19.675
12	21.026
13	22.362

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 248.

14	23.685
15	25.000
16	26.296
17	27.587
18	28.869
19	30.144
20	31.410
21	32.671
22	33.924
23	35.172
24	36.415
25	37.652
26	38.885
27	40.113
28	41.337
29	42.557
30	43.773

Dalam penelitian ini, nilai kritis untuk $df = 16$ pada $\alpha = 0,05$ adalah 26,296.

Untuk melanjutkan analisis Chi-Square, selanjutnya akan menghitung nilai Chi-Square untuk setiap sel dalam tabel kontingensi dengan rumus :

$$\chi^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Dimana :

O : frekuensi yang diamati (observed)

E : frekuensi yang diharapkan (expected)⁴

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 137.

Tabel 4.8
Hasil Perhitungan Nilai Chi-Square

X	Y	O	E	(O-E)²	$\frac{(O - E)^2}{E}$
Sangat Baik	Sangat Baik	15	0.4	213.16	532.90
Sangat Baik	Baik	1	0.8	0.4	0.05
Sangat Baik	Sedang	1	2.4	1.96	0.82
Sangat Baik	Rendah	0	2.8	7.84	2.80
Sangat Baik	Sangat Rendah	1	1.6	0.36	0.23
Baik	Sangat Baik	3	0.125	8.26	66.13
Baik	Baik	2	0.25	3.06	12.25
Baik	Sedang	6	0.75	27.56	36.75
Baik	Rendah	7	0.875	37.52	42.88
Baik	Sangat Rendah	1	0.5	0.25	0.50
Sedang	Sangat Baik	1	0.175	0.68	3.29
Sedang	Baik	6	0.35	31.92	91.06
Sedang	Sedang	1	1.05	0.0025	0.0024
Sedang	Rendah	7	1.225	33.36	27.24
Sedang	Sangat Rendah	4	0.7	10.89	15.57
Rendah	Sangat Baik	0	0.175	0.03	0.175
Rendah	Baik	7	0.35	44.22	126.35
Rendah	Sedang	4	1.05	8.70	8.29
Rendah	Rendah	7	1.225	33.36	27.24
Rendah	Sangat Rendah	4	0.7	10.89	15.57
Sangat Rendah	Sangat Baik	4	0.1	15.21	152.10

Sangat Rendah	Baik	2	0.2	3.24	16.20
Sangat Rendah	Sedang	1	0.6	0.36	0.60
Sangat Rendah	Rendah	6	0.7	28.09	40.13
Sangat Rendah	Sangat Rendah	4	0.4	12.96	32.40
X^2					1251.53

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, derajat kebebasan (df) untuk uji Chi-Square. Dengan $r=5$ dan $c=5$ (jumlah kategori variabel X dan Y), kita dapat menghitung derajat kebebasan yakni 16.

Tabel 4.9

Hasil Keseluruhan Nilai Kritis dan Chi-Square yang Dihitung

Keterangan	Nilai
Derajat Kebebasan (df)	16
Tingkat Signifikansi (α)	0.05
Nilai Kritis Chi-Square	26.296
Nilai Chi-Square yang Dihitung	1251.53

Untuk menentukan kategori yang sesuai dengan nilai Chi-Square 1251.53.

Perlu menghitung koefisien kontingensi menggunakan formula berikut :

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + n}}$$

Dimana :

X^2 = nilai Chi-Square yang dihitung

$N = \text{jumlah data/responden}^5$

$$C = \sqrt{\frac{1251.53}{1251.53 + 40}} = \sqrt{\frac{1251.53}{1291.53}} \approx \sqrt{0.9709} \approx 0.9853$$

Dengan menggunakan pedoman interpretasi koefisien kontingensi yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto, berikut adalah kategori interpretasi hasil koefisien kontingensi :

- a. Antara 0,800 sampai dengan 1,00 : Tinggi
- b. Antara 0,600 sampai dengan 0,800 : Cukup
- c. Antara 0,400 sampai dengan 0,600 : Agak rendah
- d. Antara 0,200 sampai dengan 0,400 : Rendah
- e. Antara 0,000 sampai dengan 0,200 : Sangat rendah⁶

Dengan koefisien kontingensi sebesar 0.9853, hasil termasuk dalam kategori tinggi, yang menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara variabel yang diuji. Interpretasi ini sesuai dengan standar yang digunakan oleh Suharsimi Arikunto, di mana nilai antara 0,800 dan 1,00 menunjukkan hubungan yang sangat kuat atau tinggi. Karena nilai Chi-Square yang dihitung lebih besar dari nilai kritis, kita menolak hipotesis nol dan menyimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel X (Nilai-nilai Akidah) dan variabel Y (Perilaku Sosial) pada tingkat signifikansi 0.05.

B. Pembahasan

1. Kesimpulan

Pembahasan ini menjelaskan bagaimana analisis yang dilakukan menjawab pertanyaan penelitian, yaitu hubungan antara nilai-nilai akidah dan perilaku

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 139.

⁶ Suharsimi Arikunto, *"Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek,"* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), 245.

sosial. Berdasarkan hasil analisis Chi-Square, nilai Chi-Square yang diperoleh adalah 1251.53, yang jauh lebih besar daripada nilai kritis 26,296 pada derajat kebebasan 16 dan tingkat signifikansi 0,05. Hasil ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel X (nilai-nilai akidah) dan variabel Y (perilaku sosial). Selain itu, koefisien kontingensi sebesar 0.9853 mengindikasikan hubungan yang sangat kuat, menegaskan bahwa variabel nilai-nilai akidah memiliki keterkaitan erat dengan pembentukan perilaku sosial yang lebih positif. Temuan penelitian ini mempertegas bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara nilai-nilai akidah dan perilaku sosial, dengan koefisien kontingensi sebesar 0.9853, yang jauh melebihi hasil studi-studi sebelumnya yang umumnya hanya menunjukkan hubungan moderat atau cukup. Hal ini mengungkapkan bahwa nilai-nilai akidah memiliki peran yang lebih dominan dalam membentuk perilaku sosial.

2. Refleksi dan Makna dari Hasil Penelitian

Refleksi terhadap hasil penelitian ini menyoroti pentingnya temuan-temuan yang diperoleh dalam kaitannya dengan landasan teori dan tinjauan pustaka yang telah dijabarkan sebelumnya. Temuan bahwa nilai-nilai akidah memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap perilaku sosial sesuai dengan teori nilai-nilai religiusitas yang dijelaskan oleh Al-Ghazali. Ia menyatakan bahwa akidah yang kuat mampu membentuk moral individu, yang kemudian tercermin dalam perilaku sosial yang positif.⁷ Dalam konteks penelitian ini, hasil dengan

⁷ Al-Ghazali, *Ihya Ulumuddin (edisi terjemahan)* (Riyadh: Darussalam, 2020).

koefisien kontingensi 0.9853 menunjukkan bahwa penginternalisasian nilai-nilai akidah secara mendalam tidak hanya memengaruhi keyakinan, tetapi juga berdampak langsung pada interaksi sosial seseorang.

Penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Hassan yang menjelaskan bahwa akidah yang kokoh menjadi landasan pembentukan perilaku sosial berbasis etika dan keadilan. Nilai-nilai akidah menciptakan panduan moral bagi individu untuk bertindak sesuai dengan norma sosial yang berlaku.⁸ Hasil penelitian ini memperkuat teori tersebut, mengingat kekuatan hubungan yang signifikan antara variabel yang diuji.

3. Analisis (Why) Terjadinya Gejala Sebagaimana yang Ditemukan dalam Penelitian

Analisis terhadap mengapa gejala-gejala yang ditemukan dalam penelitian ini terjadi harus diletakkan dalam konteks sosial yang melingkupi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Metro Lampung. Temuan yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan nilai-nilai akidah terhadap perilaku sosial mahasiswa dapat dijelaskan melalui berbagai faktor yang ada di lingkungan sosial mereka. Salah satu aspek penting adalah peran lingkungan akademik dan budaya keagamaan yang kuat di kampus.

Dalam kehidupan sehari-hari, mahasiswa terlibat dalam kegiatan keagamaan, kajian Islam, dan interaksi sosial yang menanamkan nilai-nilai

⁸ Zainal Hasan, *Religious Values and Social Behavior* (London: Oxford University Press, 2021), 45.

akidah secara kolektif. Hal ini menciptakan ruang yang mendorong mereka untuk menginternalisasi nilai-nilai akidah sebagai pedoman berperilaku. Selain itu, budaya keagamaan di IAIN Metro Lampung yang didukung oleh dosen-dosen dengan kompetensi tinggi dalam bidang pendidikan Islam turut memperkuat proses internalisasi nilai-nilai akidah. Dalam konteks sosial, mahasiswa juga dipengaruhi oleh norma dan harapan sosial yang berlaku di lingkungan kampus, di mana perilaku sosial yang baik sering kali dianggap sebagai refleksi dari pemahaman agama yang baik.

4. Diskursif (Korelasional Komparatif)

Pendekatan diskursif dan korelasional komparatif dalam menghubungkan temuan penelitian ini dengan struktur pengetahuan yang telah mapan memerlukan integrasi yang mendalam antara hasil penelitian dan teori yang relevan, serta perbandingan dengan temuan penelitian sebelumnya. Berdasarkan temuan penelitian ini, yang menunjukkan bahwa nilai-nilai akidah memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku sosial mahasiswa, hubungan ini dapat dianalisis melalui pendekatan teori sosial dan keagamaan.

Hasil penelitian ini dapat dihubungkan dengan temuan dan teori yang ada, memperkuat hubungan antara nilai-nilai akidah dan perilaku sosial. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Hartati Hatta menunjukkan bahwa pemahaman akidah akhlak memiliki korelasi positif signifikan dengan perilaku sosial siswa, dengan koefisien korelasi sebesar 0,717. Hal ini mendukung hipotesis bahwa nilai-nilai akidah yang tertanam melalui pendidikan agama Islam dapat meningkatkan kualitas hubungan sosial peserta didik. Hatta juga

mengungkapkan bahwa 51,4% variasi dalam perilaku sosial dapat dijelaskan oleh pemahaman akidah akhlak, mengindikasikan pengaruh yang cukup besar pada aspek ini.⁹

Penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa internalisasi nilai-nilai agama berkontribusi pada pembentukan karakter dan sikap sosial yang positif. Temuan ini mempertegas studi lain seperti yang dilakukan oleh Muhammad, yang menemukan bahwa pembelajaran akidah akhlak yang terstruktur memberikan pengaruh langsung pada peningkatan karakter sosial siswa, terutama dalam konteks kerja sama dan toleransi. Secara praktis, penelitian ini menegaskan pentingnya pendekatan integratif antara pendidikan agama dan pengembangan moral sosial dalam kurikulum pendidikan di berbagai tingkat sekolah.¹⁰

5. Implikatif

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai akidah tidak hanya membentuk perilaku sosial individu secara langsung, tetapi juga menciptakan pola interaksi sosial berbasis nilai religius yang dapat diterapkan secara kolektif. Dari sini, dapat disusun teori baru bahwa nilai-nilai akidah sebagai pendorong perilaku sosial integratif berperan sebagai landasan dalam menciptakan masyarakat yang harmoni. Teori ini memperluas pandangan sebelumnya yang

⁹ Hartati Hatta, *Hubungan antara Pemahaman Materi Akidah Akhlak dengan Perilaku Sosial Peserta Didik di MA Negeri Sidenreng Rappang* (Makassar: UIN Alauddin, 2020), 55–62.

¹⁰ Muhammad Muhammad, "Character Building Implementation Model: A Review on Adab Akhlak Learning," *Jurnal Tatsqif* 18, no. 2 (2020): 151–68.

hanya melihat akidah dalam konteks individu, dengan menekankan dampaknya pada ekosistem sosial.

Penelitian ini mengindikasikan bahwa pendidikan berbasis akidah yang kuat memiliki potensi untuk menjadi solusi strategis dalam menangani masalah degradasi moral dan konflik sosial. Di masa depan, penerapan nilai akidah yang meluas dapat menciptakan generasi dengan perilaku sosial yang lebih baik, sehingga mendukung stabilitas dan kemajuan masyarakat global.

Hasil ini menunjukkan pentingnya integrasi nilai-nilai religius dalam pendidikan dan pelatihan sosial, baik di lingkup kampus maupun dalam lingkungan keluarga. Nilai-nilai akidah tidak hanya membentuk keyakinan, tetapi juga menjadi panduan praktis dalam interaksi sosial sehari-hari.

Hasil penelitian ini dapat diterapkan dalam kebijakan pendidikan, dengan mengintegrasikan pelajaran akidah ke dalam berbagai aspek kurikulum, termasuk pendidikan karakter. Sebagai solusi, pemerintah dan institusi pendidikan dapat memperkenalkan program penguatan nilai-nilai akidah sebagai bagian dari pendekatan pendidikan holistik. Best practice ini mencakup pengajaran berbasis pengalaman, pembentukan komunitas religius, dan pelibatan keluarga dalam pendidikan.

Penelitian ini memberikan dasar bagi pembuat kebijakan untuk menjadikan penguatan nilai-nilai akidah sebagai prioritas dalam strategi pembangunan moral masyarakat. Hal ini dapat diterapkan pada pendidikan formal, non-formal, dan informal untuk mencapai masyarakat yang beradab. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada ukuran sampel (hanya 20 responden) yang mungkin

memengaruhi generalisasi hasil. Metode yang digunakan juga lebih fokus pada hubungan kuantitatif tanpa mengeksplorasi mekanisme hubungan secara mendalam. Penelitian lanjutan disarankan untuk menggunakan populasi yang lebih luas dan pendekatan campuran (kuantitatif-kualitatif) untuk menguji relevansi dan memperkuat temuan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari kuisisioner dan dokumentasi, penulis menyimpulkan dari analisis Chi-Square yang dilakukan, nilai Chi-Square yang diperoleh sebesar 1251.53 dengan derajat kebebasan 16 dan tingkat signifikansi 0,05 memiliki nilai kritis sebesar 26,296. Karena nilai Chi-Square yang dihitung lebih besar dari nilai kritis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hasilnya signifikan.

Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara variabel X (nilai-nilai akidah) dan variabel Y (perilaku sosial). Dengan kata lain, perbedaan antara data observasi dan nilai yang diharapkan cukup besar untuk menyatakan adanya hubungan yang bermakna antara kedua variabel yang diuji.

Selain itu, hasil perhitungan koefisien kontingensi sebesar 0.9853 juga menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara variabel-variabel yang diteliti, sesuai dengan standar interpretasi Suharsimi Arikunto, di mana nilai tersebut berada dalam kategori "tinggi." Ini memperkuat kesimpulan bahwa ada pengaruh antara nilai-nilai akidah terhadap perilaku sosial mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Metro Lampung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar nilai-nilai akidah terus ditanamkan dan diperkuat dalam lingkungan pendidikan, khususnya bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di IAIN Metro

Lampung. Pihak kampus dapat mengadakan kegiatan pembinaan akidah secara rutin, seperti kajian, diskusi, dan pelatihan yang berfokus pada penguatan nilai-nilai keimanan dan akhlak. Selain itu, peran dosen dan tenaga pendidik sangat penting dalam memberikan teladan dan mendorong mahasiswa untuk mengaplikasikan nilai-nilai akidah dalam kehidupan sehari-hari.

Harapannya, pemahaman yang mendalam terhadap akidah dapat berdampak positif pada perilaku sosial mahasiswa, menjadikan mereka lebih responsif, peduli, dan berakhlak mulia dalam berinteraksi dengan sesama.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti. *Emosi dan Pengaruhnya dalam Komunikasi: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2022.
- . *Pengaruh Media Sosial terhadap Perilaku Sosial Mahasiswa*. Mutiara Digital, 2023.
- Al-Ghazali, Imam. *Makrifat Iman: Memahami Keberadaan Malaikat dan Perannya dalam Kehidupan*. Jakarta: Penerbit Mizan, 2022.
- Al-Ghazali. *Ihya Ulumuddin* (edisi terjemahan). Riyadh: Darussalam, 2020.
- Ali al-Hashimi, Dr. Muhammad. *Iman kepada Hari Akhir: Dasar dan Dampaknya dalam Kehidupan Seorang Muslim*. Bandung: Penerbit Rosda, 2021.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. 2010.
- . *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. 2010.
- Aziz Ali, Abdul. *Qada dan Qadar: Konsep dan Implementasi dalam Kehidupan Seorang Muslim*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2021.
- B, Santoso. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Sosial Mahasiswa*. Yogyakarta: Pustaka Pendidikan, 2023.
- B, Surya. *Partisipasi Mahasiswa dalam Kegiatan Sosial dan Pengabdian Masyarakat*. Surabaya: Pustaka Surabaya, 2022.
- Basri, Hasan. *Iman kepada Malaikat: Makna dan Relevansinya dalam Kehidupan Sehari-hari*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2021.
- D, Suryana. *Metodologi Penelitian Sosial*. Bandung: Pustaka Ilmiah, 2023.
- Dewi, Hafifah Sita. "Pengaruh Pendidikan Aqidah Akhlak terhadap Perilaku Sosial Siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Munawwaroh Pabedilan Kabupaten Cirebon." *IAIN Syekh Nurjati*, 2012.
- Ekman, Paul. *Psikologi Emosi: Dampak dan Cara Memahami Emosi Orang Lain*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2021.
- F, Rahman. *Analisis Penyebab Kesenjangan Nilai Akidah dan Perilaku Sosial Mahasiswa di IAIN Metro Lampung*. Bandar Lampung: Pustaka Akademika, 2023.

- Fikri, Ahmad. "Pengaruh Nilai-Nilai Akidah terhadap Perilaku Sosial Mahasiswa." Jakarta: Pustaka Al-Muttaqin, 2023.
- Fuadi, Ahmad. *Pendidikan Karakter di Lingkungan Kampus*. Inspirasi Bangsa, 2023.
- Ghoffar, Abdul. *Pengantar Akidah Islam: Perspektif Kontemporer*. Bandung: Pustaka Setia, 2022.
- Goleman, Daniel. *Kecerdasan Emosional dalam Kepemimpinan: Menggunakan Emosi untuk Mencapai Kesuksesan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2023.
- . *Kecerdasan Emosional: Mengelola Emosi dan Memahami Perasaan Orang Lain*. Bandung: Mizan, 2021.
- H, Kurniawan. *Dinamika Nilai Akidah dan Perilaku Sosial di Lingkungan Kampus*. Yogyakarta: Gama Press, 2020.
- Hakim, Abdul. *Dasar-Dasar Iman kepada Al-Qur'an sebagai Pedoman Hidup*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2021.
- Hakim, Ridwan. *Nilai-Nilai Agama dan Pembentukan Perilaku Sosial*. Nurani Sejahtera, 2023.
- Hamid Abu Zayd, Nasr. *Iman kepada Rasul: Pemahaman dan Implementasi dalam Kehidupan Sehari-hari*. Jakarta: Penerbit Mizan, 2022.
- Hasan, A. *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Agama terhadap Nilai-nilai Akidah Mahasiswa*. Jakarta: Penerbit Pendidikan, 2021.
- Hasan, Zainal. *Religious Values and Social Behavior*. London: Oxford University Press, 2021.
- Hasanuddin. *Iman kepada Qada dan Qadar: Memahami Takdir dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara, 2023.
- Hatta, Hartati. *Hubungan antara Pemahaman Materi Akidah Akhlak dengan Perilaku Sosial Peserta Didik di MA Negeri Sidenreng Rappang*. Makassar: UIN Alauddin, 2020.
- Hidayah, Nur. *Keluarga dan Pembentukan Karakter Mahasiswa*. Cahaya Abadi, 2023.

- I, Suryana. *Nilai-Nilai Agama dan Pengaruhnya terhadap Perilaku Sosial Mahasiswa*. Surabaya: Penerbit Surabaya, 2020.
- IAIN Metro Lampung. “Sejarah.” Diakses 27 November 2024. <https://www.metrouniv.ac.id/about/history/>.
- J, Sarwono. *Perilaku Sosial Mahasiswa: Konsep dan Implikasinya dalam Pembangunan Masyarakat*. Jakarta: Pustaka Rakyat, 2022.
- Joseph, A. Devito. *The Essentials of Human Communication*. Jakarta: Pustaka Pelajar, 2023.
- Junaidi, A. *Psikologi Sosial dan Perilaku Masyarakat*. Jakarta: Pustaka Ilmu, 2023.
- Kamil, Ahmad. *Pengertian dan Implementasi Nilai-Nilai Akidah dalam Kehidupan Sehari-Hari*. Sumber Cahaya, 2023.
- Kusnadi, Edi. *Metode Penelitian*. Cetakan I. Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008.
- Lenaini, Ika. “Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling.” *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, no. 1 (2021): 33–39.
- Lestari, Dewi. *Kepedulian Sosial dan Dinamika Masyarakat*. Bandung: Bintang Timur, 2022.
- M. Amin. *Islam dan Nilai-Nilai Akidah: Perspektif Kontemporer*. Jakarta: Mizan, 2022.
- M, Faisal. *Peran Akidah dalam Pengembangan Perilaku Sosial*. Bandung: Pustaka Cendekia, 2020.
- Muhammad, Muhammad. “Character Building Implementation Model: A Review on Adab Akhlak Learning.” *Jurnal Tatsqif* 18, no. 2 (2020): 151–168.
- Muhammad Naquib al-Attas, Syed. *Islam dan Pendidikan: Pemikiran dan Praktik*. Jakarta: Penerbit Elex Media Komputindo, 2021.
- Mutawalli asy-Sya’rawi, Syekh Muhammad. *Iman kepada Allah: Dasar dan Implementasinya dalam Kehidupan Muslim*. Jakarta: Penerbit Hikmah, 2023.
- Nana Syaodih, Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.

- Nurhaliza, Siti. *Keterlibatan Mahasiswa dalam Kegiatan Keagamaan dan Pengaruhnya terhadap Perilaku Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Insan Kamil, 2023.
- Nurjanah, Siti. *Kecerdasan Emosional dalam Interaksi Sosial: Cara Mengelola dan Mengendalikan Emosi Orang Lain*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Nurul, Hasanah. *Perilaku Sosial Mahasiswa di Era Digital*. Jakarta: Penerbit Sains Edukasi, 2023.
- Puspitarini, Dyah. *Psikologi Emosi: Pemahaman terhadap Penyebab dan Pengaruhnya dalam Kehidupan Sosial*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2022.
- Quraish Shihab, Muhammad. *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*. Jakarta: Lentera Hati, 2020.
- Rahman, Abdul. *Iman kepada Hari Akhir: Konsekuensi dan Penerapannya dalam Kehidupan Sehari-hari*. Jakarta: Penerbit Al-Mawardi, 2022.
- Reken, Feky, Audia Junita, Yosepus Anthony Hallatu, Ermi Rosmita, Welly Welly, Hwihanus Hwihanus, Muhammad Fuad Sya'ban, Amelia Josefien Viotty Radianto, Waza Karia Akbar, dan Yusnita Yusnita. *Metode Penelitian Kuantitatif*. CV Gita Lentera, 2024.
- Reuven Bar-On. *Kecerdasan Emosional: Konsep dan Penerapannya dalam Kehidupan Sehari-hari*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2023.
- Sari, Maya. *Sikap Sosial dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara*. Jakarta: Pusaka Insani, 2023.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi 14)*. Bandung: Alfabeta, t.t.
- Widjajanti, Rahayu. *Psikologi Sosial: Pemahaman dan Pengaruh Emosi dalam Kehidupan Sehari-hari*. Yogyakarta: Andi, 2023.
- Wirawan Sarwono, Sarlito. *Psikologi Sosial: Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2021.

Y, Mangunwijaya. *Etika dan Perilaku Sosial Mahasiswa*. Bandung: Penerbit Universitas Parahyangan, 2022.

Zahid, Ahmad. *Nilai-nilai Akidah dalam Pembentukan Perilaku Sosial Mahasiswa*. Jakarta: Penerbit Ilmu Sosial, 2020.

Zahid, Ahmad. *Landasan Iman dalam Islam: Memahami Keyakinan kepada Allah*. Jakarta: Penerbit Mizan, 2021.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 4173/In.28.1/J/TL.00/09/2024
Lampiran :-
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Masykurillah (Pembimbing 1)

di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: INDAH RAHMA WATI
NPM	: 2101010041
Semester	: 7 (Tujuh)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: PENGARUH NILAI- NILAI AKIDAH TERHADAP PERILAKU SOSIAL MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN METRO LAMPUNG

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 September 2024
Ketua Program Studi,

Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

Lampiran 2. OutLine

OUTLINE

**PENGARUH NILAI-NILAI AKIDAH TERHADAP PERILAKU
SOSIAL MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN
METRO LAMPUNG**

HALAMAN SAMPUL

HALAMA JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Permasalahan
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah

- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Perilaku Sosial
 - 1. Pengertian Perilaku Sosial
 - 2. Indikator Perilaku Sosial
 - 3. Faktor - Faktor Mempengaruhi Perilaku Sosial Mahasiswa
- B. Nilai - Nilai Akidah
 - 1. Pengertian Nilai – Nilai Akidah
 - 2. Indikator Nilai-Nilai Akidah
- C. Hubungan Nilai – Nilai Akidah Terhadap Perilaku Sosial
- D. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Desain Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Populasi dan Teknik Pengumpulan Sampel
- D. Metode Pengumpulan Data
- E. Definisi Operasional Variabel
- F. Instrumen Penelitian
- G. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Profil Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro
2. Struktur Organisasi IAIN Metro
3. Visi dan Misi Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro
4. Deskripsi Data Hasil Penelitian
5. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

1. Kesimpulan
2. Refleksi dan Makna dari Hasil Penelitian
3. Analisis (Why) Terjadinya Gejala Sebagaimana yang Ditemukan dalam Penelitian
4. Diskursif (Korelasional Komparatif)
5. Implikatif

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 04 Oktober 2024

Peneliti



Indah Rahma Wati

NPM. 2101010041

Menyetujui,

Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali ,M.Pd.I
NIP.197803142007101003

Pembimbing



Dr. Masykurillah,S.Ag, MA
NIP.197112252000031001

Lampiran 3. Alat Pengumpul Data (APD)

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
DAFTAR KUISIONER TENTANG PENGARUH NILAI-NILAI AKIDAH TERHADAP
PERILAKU SOSIAL MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN METRO LAMPUNG

A. Identitas

Nama :

Kelas :

Program Studi :

B. Petunjuk Pengisian

1. Kuisisioner ini berisi pertanyaan tentang **situasi dan kondisi dalam bidang nilai-nilai akidah dan perilaku sosial** yang saudara alami pada kehidupan sehari-hari.
2. Berilah **Tanda Conteng (√)** pada salah satu alternatif jawaban yang terdapat di kolom "**kondisi sebenarnya yang terjadi**".
3. Isilah kuisisioner ini **sejujur-jujurnya** sesuai dengan kenyataan sebenarnya yg saudara alami. Kejujuran saudara sangat membantu kepada **kevalidan** hasil penelitian ini **demi mutu Pembelajaran** di Perguruan Tinggi saudara **ke depan dapat lebih baik**.
4. **Jawaban** saudara sangat **dijaga kerahasiaannya**. Penulisan nama sdr hanya untuk memudahkan peneliti dalam klasifikasi data saja, nama saudara tidak dimasukkan dalam laporan (karena sdh menjadi bagian dari kode etik penelitian)
5. **Allah Maha Mengetahui** apa yang telah terjadi dan apa yang berada dalam pikiran dan hati sandara. **Selamat** mengisi angket ini dengan **penuh kejujuran**.

Isi dengan menconteng salah satu pilihan dari istilah di bawah ini

ISTILAH	MAKNA	POIN
Sll	Selalu	5
Srg	Sering	4
Kdg	Kadang-kadang	3
Jrg	Jarang	2
T.p	Jarang sekali/Tidak pernah	1

C. Pertanyaan-Pertanyaan
1. Nilai-Nilai Akidah

Indikator Utama	Sub-Indikator	Deskripsi Pertanyaan	Kondisi Sebenarnya Yang Terjadi				
			Sll	Srg	kdg	Jrg	T.p
Iman Kepada Allah	Memerdekakan jiwa dari penjajahan atau perbudakan dunia dengan segala isinya	1. Apakah Anda telah menjadikan segala yg Anda miliki, baik media elektronik (TV, HP, Tablet, Laptop) harta/uang, pikiran/ilmu, waktu, tenaga/kekuatan adalah hanya sebagai jalan mendekati diri Anda kepada Allah?					
		2. Apakah semua perilaku Anda yang anda bersikap, ucapkan lakukan perbuat adalah dalam rangka semakin hari semakin mendekati diri Anda kepada Allah?					
		3. Selama ini apakah yang mendorong Anda menginginkan segala sesuatu atau melakukan segala sesuatu adalah semata mata hanya untuk memperoleh ridho kesenangan dari Allah saja?					
		4. Apakah pikiran, perasaan, keinginan dan syahwat Anda sudah senantiasa tunduk kepada keinginan Allah?					
	Memberikan ketentraman jiwa	5. Apakah Anda merasa nyaman tenteram jika Anda melakukan perjalanan jauh karena tidak sedikitpun ada rasa khawatir dengan keamanan diri Anda?					
		6. Apakah Anda takut jika marabahaya akan menimpa Anda, atau apakah Anda bisa tenang ketika ditimpa kesukaraan hidup?					
		7. Apakah hidup Anda selama ini jauh atau tidak pernah dihindangi oleh ke-BT-an, dan stres?					
	Menimbulkan jiwa keberanian dan ingin terus maju karena membela kebenaran	8. Apakah urusan agama Islam sudah diatas segala-galanya bagi Anda?					
		9. Apakah Anda tidak ada ketakutan sedikitpun sehingga nyawapun pasti rela Anda korbankan demi tegaknya Islam?					
		10. Apakah Anda sudah sungguh maksimal dan optimal membela kebenaran dan menolak adanya penganiayaan, kezaliman dan kerusakan yang dibuat oleh manusia yang sewenang-wenang di atas permukaan bumi in?					
		11. Apakah tidak ada satupun dan seorangpun yang Anda takuti dalam membela kebenaran kecuali hanya Allah saja?					
	Memunculkan sifat-sifat mulia	12. Apakah apapun yang ada pada diri Anda (lahir dan batin Anda) sudah betul betul menjadi rahman bagi semua makhluk hidup dan rahim bagi muslim lainnya?					
		13. Apakah Anda sudah selalu penuh kesungguhan ketotalan maksimal dalam melaksanakan sesuatu yang diridhoi Allah, memberi manfaat bagi kebaikan manusia lain?					
		14. Apakah Anda mudah memaafkan orang lain yg menyakiti/bersalah kepada Anda?					
		15. Selain dari masalah karena demi membela kemuliaan					

		Islam, maka apakah Anda adalah orang yang mudah tersinggung, marah atau pernah menyimpan dendam?						
		16. Apakah setiap kali Anda memiliki uang maka Anda selalu menyisihkannya untuk diinfakkan/diwaqafkan (walaupun itu pemberian dari orang tua Anda)?						
		17. Selama ini apakah Anda telah selalu berlaku jujur dalam segala sikap tingkah laku Anda dengan melaksanakan apa saja yang diperintahkan Allah & meninggalkan apa saja yang dilarang Allah?						
		18. Tangan, kaki, mata, telinga, mulut, akal, hati dan semua anggota tubuh Anda adalah amanah dari Allah, Apakah Anda sudah menfungsikan semua amanah itu sesuai dengan kehendak Allah?						
Iman Kepada Malaikat	Membuatnya senantiasa bersyukur kepada Allah	19. Apakah Anda senantiasa merasakan betapa besar kasih sayang Allah yang telah menciptakan malaikat untuk kepentingan manusia sehingga setiap hari Anda selalu beryukur kepada Allah atas segala nikmat dengan perantaraan para malaikat ini? (mendoakan penuntut ilmu, membagikan rizki, mencatat segala perilaku manusia, dll)?						
	Sabar dalam menta'ati Allah	20. Apakah Anda senantiasa istiqamah dalam melaksanakan semua kewajiban (semua yang diperintahkan Allah) kepada Anda?						
	Memiliki prinsip manajemen dalam hidup	21. Apakah selalu sabar menghadapi segala kesulitan dan kesusahan, atau tak pernah putus asa dalam berjuang untuk melakukan segala ketaatan kepada Allah?						
Iman Kepada Kitab (Al-Qur'an)	Membaca dan mengajarkannya	22. Apakah selalu melakukan manage (POAC) terhadap waktu (24 jam Allah berikan waktu dlm setiap harinya anda pergunkan dengan penuh tertata terjadwal), terhadap kalbu/hati Anda?						
	Membaca dan mengajarkannya	23. Apakah Anda sudah membaca Alquran minimal 30 menit atau lebih setiap harinya (hanya 30 menit atau lebih untuk membaca Al-Quran dalam sehari) Bandingkan kedudukan Alquran dengan WA/SMS dan tulisan lainnya, serta bandingkan pula waktu yang digunakan untuk membaca Al-Quran dengan membaca WA, SMS, buku lain setiap harinya)?						
	Memahami dan mentadabburi isinya	24. Apakah Anda sudah memahami isi dan mentadabburi Al-Qur'an yang Anda baca setiap hari?						
	Menghafalnya	25. Apakah Anda melakukan usaha untuk menghafal Alquran setiap hari (Berapakah Juz? Berapa surat di Juz 30 yang Anda sudah hafal?)Dibandingkan banyaknya hafalan ayat alquran dengan hafalan lagu/nyanyi?						
	Melaksanakannya	26. Apakah Al-Qur'an sudah menjadi panduan dari semua yang Anda lakukan dalam hidup Anda?						
Menyeru Orang Kepadanya	27. Apakah Anda sungguh-sungguh senantiasa menyerukan kepada siapapun untuk menjadikan A-Quran sebagai sumber hukum dari semua persoalan (hukum, ekonomi, politik, pendidikan, dll) dalam kehidupan pribadi masyarakat dan bangsa?							

Iman Kepada Rasul	Senantiasa ber Syukur kepada Allah berupa nikmat diutusnya Muhammad SAW sebagai nikmat yang sangat besar	28. Apakah dengan menjadi orang Islam Anda benar-benar merasakan sepanjang hari begitu indah/nikmat Islam dalam hidup Anda?						
		29. Apakah Anda senantiasa menjalankan tujuan, tugas dan fungsi diutusnya Muhammad SAW dalam kehidupan Anda? (menyempurnakan akhlak)						
	Mencintai Rasulullah Muhammad SAW.	30. Apakah Anda mengenal persis diri Nabi Muhammad SAW dari sejak lahir sampai wafat (melebihi mengenal perisi ortu anda atau siapapun), mengenal sifat-sifat Nabi, mengenal apa saja yang Nabi ucapkan, lakukan dan tetapkan (mengetahui hadits dan sunnah)?						
		31. Apakah Anda menyebut nama Nabi Muhammad SAW dengan penuh perasaan kasih sayang dan cinta yang melebihi perasaan kasih sayang dan cinta Anda kepada orang tua Anda atau siapapun manusia lain yang paling Anda sayangi dan cintai di dunia ini?						
		32. Apakah dg melihat penampilan, perkataan, tingkah laku dan aktivitas Anda selama ini, maka telah membuat agama Islam ini menjadi agama yg paling benar dan mulia di mata orang lain?						
	33. Apakah Anda sudah melaksanakan kewajiban Anda untuk mengajak orang lain melaksanakan ajaran Islam baik secara lisan maupun secara tulisan?							
Iman Kepada Hari Akhir	Selalu sadar akan tujuan hidup dan makna hidup	34. Apakah hari hari yang Anda lalui dalam hidup Anda, telah menjadikan Anda berubah lebih baik? (semakin bertambah usia maka semakin lebih baik nilai anda disisi Allah)						
		35. Apakah semua aktifitas yang Anda lakukan selama ini adalah hanya semata-mata untuk mencari ridha Allah?						
		36. Apakah realitanya Anda benar-benar merasakan bahwa dalam kehidupan di dunia yang sementara ini hanyalah semata-mata untuk menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya, serta semua perilaku Anda di dunia ini dipertanggungjawabkan di Pengadilan Allah di akhirat nanti?						
		37. Apakah Anda sudah menjadikan Allah selalu menjadi sandaran Anda disetiap saat ketika menggunakan mata Anda untuk melihat, telinga Anda untuk mendengar dan lidah Anda untuk mengucapkan atau mengatakan sesuatu?						
		38. Apakah Anda selalu berjihad (maksimal dan optimal) untuk selalu berbuat kebaikan, meninggalkan keburukan karena sangat sadar semua perilaku Anda tersebut itu adalah semata-mata untuk akhirat Anda?						
		39. Apakah Anda selalu sabar ikhlas menanggung segala kekurangan, kesulitan dan kesusahan di dunia ini demi kebahagiaan di akhirat?						
	40. Apakah Anda tidak sedikitpun ada ketakutan terhadap kematian, dan Anda selalu siap sedia kapan saja malaikat maut datang mencabut nyawa Anda?							

	Sangat takut melakukan perbuatan dosa	41. Apakah Anda selalu takut untuk berbuat dosa seperti takutnya Anda dilemparkan kedalam api neraka?								
		42. Apakah seandainya pun Anda tergelincir pada suatu waktu dan melanggar ketentuan Allah, maka saat itu juga Anda segera untuk bertaubat dan bertekat tidak akan mengulangi kesalahan itu lagi?								
Iman Kepada Qada dan Qadar	Jihad dalam beramal mencari ridha Allah	43. Maksimal dari potensi waktu, maka apakah Anda selalu melakukan shalat tepat di awal waktu?								
		44. Maksimal dari potensi harta, maka apakah Anda sudah banyak membeli memiliki buku-buku tentang shalat?								
		45. Maksimal dari potensi ilmu, maka apakah Anda sudah mengilmui, mengetahui dengan baik cara-cara shalat khusus atau shalat seperti shalatnya Rasulullah.								
		46. Maksimal dari potensi memberikan pengaruh baik, maka apakah Anda sudah mempengaruhi adik, atau kakak atau keluarga Anda untuk rajin melaksanakan shalat?								
		47. Apakah selama ini lebih urgen bagi Anda membeli dan rajin mempelajari isi buku-buku tentang shalat dibandingkan dari membeli dan rajin mempelajari isi buku-buku tentang ibadah yang bukan fardu 'ain bagi Anda?								
		48. Apakah Anda sangat peduli dan berusaha sungguh sungguh untuk dapat melaksanakan shalat dengan khusus?								
		49. Apakah Anda sudah mendapatkan kebahagiaan yang tiadataranya waktu berjumpa dan berdialog dengan Allah ketika shalat?								
		50. Apakah Anda sudah menjadi ahli shalat sehingga Anda faham dan menikmati yang dibaca di waktu shalat, serta membuktikan apa yang diucapkan di dalam shalat dalam kehidupan sehari hari Anda?								
		51. Apakah Anda maksimal dan optimal mengilmui dan memahami pokok pokok ajaran Islam yang Anda anut?								
		52. Apakah Anda menjadi bangga atau malu mengaku sebagai Islam apabila melihat bukti kenyataan tingkat pengetahuan pemahaman dan pengamalan Anda terhadap pokok pokok ajaran Islam selama ini?								
		Tidak akan sombong jika mendapatkan apa yang diinginkan dan tidak akan rendah diri jika mendapatkan apa yang tidak diinginkan		53. Apakah Anda berbangga diri atau menginginkan kekaguman ataupun pujian perhatian dari orang lain dengan apa yang Anda miliki, dan itu tidak dimiliki orang lain yang di bawah Anda?						
				54. Apakah perasaan hati Anda ketika mendapatkan kelebihan dan keuntungan adalah sama baiknya, sama saja tenangnya ketika Anda mendapatkan yg tidak diinginkan yang tdk diharapkan justru terjadi pada Anda						
				55. Apakah setipa cobaan yang menimpa Anda telah menjadi anugrah bagi Anda, atau ketika musibah menimpa Anda justru menjadi ladang pahala bagi Anda?						
				56. Apakah Anda iri/dengki dengan keberhasilan, atau yang didapat org lain, atau dengan kelebihan yang dimiliki orang lain? (sementara anda tidak mendapatkan apa yg org lain dapatkan tersebut)						

Berani menghadapi semua tantangan hidup dan kematian	57. Apakah Anda siap apabila dalam waktu dekat, atau tiba-tiba malaikat maut datang mencabut nyawa Anda?					
	58. Apakah Anda sabar dan tegar ketika mengalami segala kesulitan atau permasalahan hidup yang Anda alami selama ini?					
Selalu menyadari Sepenuh hati bahwa hidup di dunia hanyalah ujian dari Allah	59. Apakah Anda senantiasa menyadari dan menghayati seutuhnya bahwa semua kelebihan/keberuntungan yang Anda miliki, dan kekurangan serta seluruh hidup Anda di dunia ini adalah sebagai masa diuji oleh Allah?					
	60. Apakah Anda sabar ketika mendapatkan kelebihan dari Allah, dan ikhlas serta ridha ketika mengalami kekurangan atau mengalami sesuatu yang tidak Anda harapkan terjadi pada hidup Anda selama ini?					

2. Perilaku Sosial

Indikator Utama	Sub-Indikator	Deskripsi Pertanyaan	Kondisi Sebenarnya Yang Terjadi				
			Sll	Srg	Kdg	Jrg	T.p
Kemampuan Komunikasi	Berbicara Efektif ✓	1. Apakah Anda merasa mudah dalam menyampaikan pendapat dan ide kepada orang lain?					
		2. Apakah Anda aktif dalam berdiskusi dan bertukar pikiran dengan orang lain?					
		3. Apakah Anda mampu menyampaikan pesan dengan jelas dan efektif?					
Memahami Penyebab Emosi Orang Lain	Pemahaman Sebab Emosi	4. Apakah anda dapat mengetahui penyebab orang lain tertekan?					
		5. Apakah anda dapat menjelaskan mengapa teman merasakan apa yang dia rasakan?					
		6. Apakah anda dapat mengetahui penyebabnya orang yang dikasihi lain nampak kuatir atau sedih?					
		7. Apakah anda dapat mendiagnosa penyebab emosi orang lain?					
Memahami Akibat Emosi Orang Lain	Dampak dari Emosi	8. Apakah anda dapat Mengetahui bagaimana melihat seorang teman menjadi marah hal itu akan mempengaruhi perilakunya?					
		9. Apakah anda memahami bagaimana emosi mempengaruhi orang-orang?					
		10. Apakah anda dapat melihat orang lain sedang merasa bersalah akan sesuatu, dapat meramalkan bagaimana hal itu akan membuat mereka merasakan dan bertindak?					
		11. Apakah anda dapat menjelaskan bagaimana suasana hati seseorang akan mempengaruhi pikiran dan tindakan mereka?					

Mengendalikan Emosi Orang Lain	Pengendalian Emosi	12. Apakah anda bisa menenangkan dengan baik orang lain sedang marah?						
		13. Apakah anda dapat menghibur Ketika orang yang dikasihi sedang tertekan?						
		14. Apakah anda tahu bagaimana cara membesarkan hati dan memulihkan motivasi Ketika dua teman sedang berselisih dengan dapat menenangkan semuanya dengan Baik?						
Menggunakan Emosi Orang Lain	Mengharapkan	15. Apakah anda bisa tidak mengambil keuntungan darinya dengan meminta bantuan seseorang sedang dalam suasana hati yang baik?						
		16. Apakah anda memberikan bantuan kepada orang lain dengan harapan mereka akan melakukan sesuatu untuk saya sebagai balasan?						
		17. Apakah anda sangat terlatih mempengaruhi orang lain ketika mereka sedang marah?						
Kepedulian Sosial	Berkontibusi pada masyarakat	18. Apakah Anda sering terlibat dalam kegiatan sosial untuk membantu sesama?						
		19. Apakah Anda menyumbangkan waktu atau materi untuk kepentingan sosial?						
Sikap Hormat	Menjaga Sopan dan Santun	20. Apakah Anda selalu menghormati pendapat orang lain yang berbeda dengan Anda?						
		21. Apakah Anda selalu bersikap sopan kepada semua orang tanpa memandang jabatan ataupun umur?						
Adaptabilitas	Penyesuain Lingkungan	22. Apakah Anda mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan baru?						
		23. Apakah Anda terbuka terhadap ide-ide baru dan mengembangkannya?						

Ya Allah sumber tenaga ini saya isi Metro, 2024
 dg syukur sebagai boy yg muda dalam kelas ini

.....
 Nama & Tanda Tangan

Lampiran 4. Surat Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : /In.28/J/TL.01//2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KETUA PROGRAM STUDI PAI IAIN
METRO LAMPUNG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **INDAH RAHMA WATI**
NPM : 2101010041
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH NILAI-NILAI AKIDAH AKHLAK TERHADAP
PERILAKU SOSIAL MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM IAIN METRO LAMPUNG**

untuk melakukan prasurvey di IAIN METRO LAMPUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 18 Mei 2024
Ketua Program Studi,

Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 0034

Lampiran 5. Surat Balasan Prasurvey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: lain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-3841/In.28.1/J/TL.00/08/2024

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang betanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP : 19780314 200710 1 003
Jabatan : Ketua Program Studi
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menerangkan bahwa:

Nama : Indah Rahma Wati
NPM : 2101010041
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Instansi : IAIN Metro

Mahasiswa di atas telah melaksanakan survey penelitian dengan judul **"PENGARUH NILAI-NILAI AKIDAH TERHADAP PERILAKU SOSIAL MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN METRO LAMPUNG"** yang bertempat di Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Metro, 20 Mei 2024
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Lampiran 6. Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4736/In.28/D.1/TL.00/10/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KETUA PRODI PAI IAIN METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4735/In.28/D.1/TL.01/10/2024, tanggal 24 Oktober 2024 atas nama saudara:

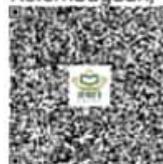
Nama : **INDAH RAHMA WATI**
NPM : 2101010041
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KETUA PRODI PAI IAIN METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di IAIN METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH NILAI-NILAI AKIDAH TERHADAP PERILAKU SOSIAL MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN METRO LAMPUNG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Oktober 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 7. Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4735/In.28/D.1/TL.01/10/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : INDAH RAHMA WATI
NPM : 2101010041
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di IAIN METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH NILAI-NILAI AKIDAH TERHADAP PERILAKU SOSIAL MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN METRO LAMPUNG".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 24 Oktober 2024

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 8. Surat Balasan Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-4761/In.28.1/J/TL.00/10/2021

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang betanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP : 19780314 200710 1 003
Jabatan : Ketua Prodi
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menerangkan bahwa:

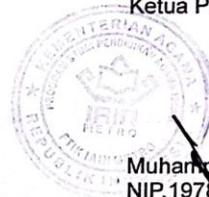
Nama : Indah Rahma Wati
NPM : 2101010041
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Instansi : IAIN Metro

Mahasiswa di atas telah melaksanakan penelitian dengan judul **"PENGARUH NILAI-NILAI AKIDAH TERHADAP PERILAKU SOSIAL MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN METRO LAMPUNG"** yang bertempat di jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Metro, 25 Oktober 2024
Ketua Prodi



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1 003

Lampiran 9. Data Kuisisioner Nilai-Nilai Akidah Mahasiswa PAI IAIN Metro

Nama	Item Jawaban									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
AD	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
AR	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
MK	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
AW	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4
SN	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
WS	5	4	5	5	2	5	5	5	5	4
YT	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
LI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
IK	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
EA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
TA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
MA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
BS	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
KN	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
AP	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
EY	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
MA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
GG	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5
AU	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
SH	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

Nama	Item Jawaban									
	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
AD	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
AR	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
MK	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
AW	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
SN	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4
WS	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4
YT	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5
LI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
IK	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
EA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
TA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
MA	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5
BS	3	5	5	5	5	4	5	5	4	4
KN	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5
AP	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
EY	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
MA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
GG	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
AU	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
SH	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

Nama	Item Jawaban									
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
AD	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
AR	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
MK	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
AW	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5
SN	3	4	4	4	2	3	4	2	5	3
WS	4	4	5	4	4	3	5	5	5	5
YT	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
LI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
IK	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
EA	3	3	3	4	4	3	4	4	5	3
TA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
MA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
BS	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
KN	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
AP	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
EY	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
MA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
GG	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
AU	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
SH	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

Nama	Item Jawaban									
	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
AD	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
AR	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5
MK	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
AW	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4
SN	4	5	4	2	4	3	3	3	2	3
WS	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
YT	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
LI	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
IK	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
EA	3	5	3	2	3	4	3	3	2	2
TA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
MA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
BS	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
KN	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
AP	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
EY	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
MA	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5
GG	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
AU	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5
SH	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

Nama	Item Jawaban									
	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
AD	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
AR	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
MK	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
AW	2	4	4	4	4	4	4	5	5	5
SN	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5
WS	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
YT	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
LI	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5
IK	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
EA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
TA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
MA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
BS	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
KN	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
AP	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5
EY	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
MA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
GG	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
AU	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5
SH	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3

Nama	Item Jawaban									
	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60
AD	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
AR	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
MK	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
AW	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
SN	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5
WS	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
YT	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
LI	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5
IK	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
EA	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
TA	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
MA	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
BS	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
KN	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5
AP	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
EY	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5
MA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
GG	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
AU	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
SH	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5

Lampiran 10. Data Kuisisioner Perilaku Sosial Mahasiswa PAI IAIN Metro

Nama	Item Jawaban									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
AD	2	2	2	2	2	2	5	3	5	5
AR	5	4	2	2	2	5	5	5	5	5
MK	5	5	4	4	2	4	3	4	4	5
AW	5	3	5	5	2	5	5	5	5	5
SN	5	2	2	4	2	2	3	5	5	5
WS	5	5	2	2	2	4	2	3	5	5
YT	5	5	5	5	2	4	4	3	4	4
LI	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5
IK	5	5	5	2	2	5	5	5	5	5
EA	5	5	3	4	2	2	3	2	4	5
TA	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5
MA	5	5	5	2	5	2	5	5	5	5
BS	5	5	5	5	2	5	5	2	5	5
KN	5	2	2	2	2	2	5	2	4	5
AP	5	5	5	5	5	4	5	2	5	5
EY	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
MA	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5
GG	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4
AU	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
SH	4	5	5	5	5	5	2	5	5	5

Nama	Item Jawaban									
	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
AD	5	4	5	2	5	5	4	4	5	5
AR	5	5	5	2	2	4	4	4	3	5
MK	2	3	5	4	5	3	4	5	5	5
AW	5	5	5	4	2	4	4	4	4	5
SN	2	5	5	2	2	5	5	5	5	5
WS	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5
YT	5	4	5	4	5	4	4	5	2	5
LI	5	2	5	2	2	2	3	2	5	5
IK	5	2	5	2	5	4	3	4	3	5
EA	5	2	3	5	5	5	5	2	5	2
TA	3	5	5	5	2	5	3	4	2	5
MA	5	3	5	2	2	2	2	4	3	5
BS	4	5	2	4	5	2	5	4	5	2
KN	22	4	2	2	2	5	2	4	2	2
AP	4	5	5	5	5	4	3	5	2	5
EY	4	2	5	2	4	5	5	4	3	5
MA	5	2	5	5	2	3	2	2	5	5
GG	2	22	4	2	2	5	5	4	4	2
AU	5	5	4	4	2	4	2	4	3	3
SH	5	5	2	5	2	5	5	5	5	3

Lampiran 11. Dokumentasi

Hari/ Tanggal : 23 Oktober 2024

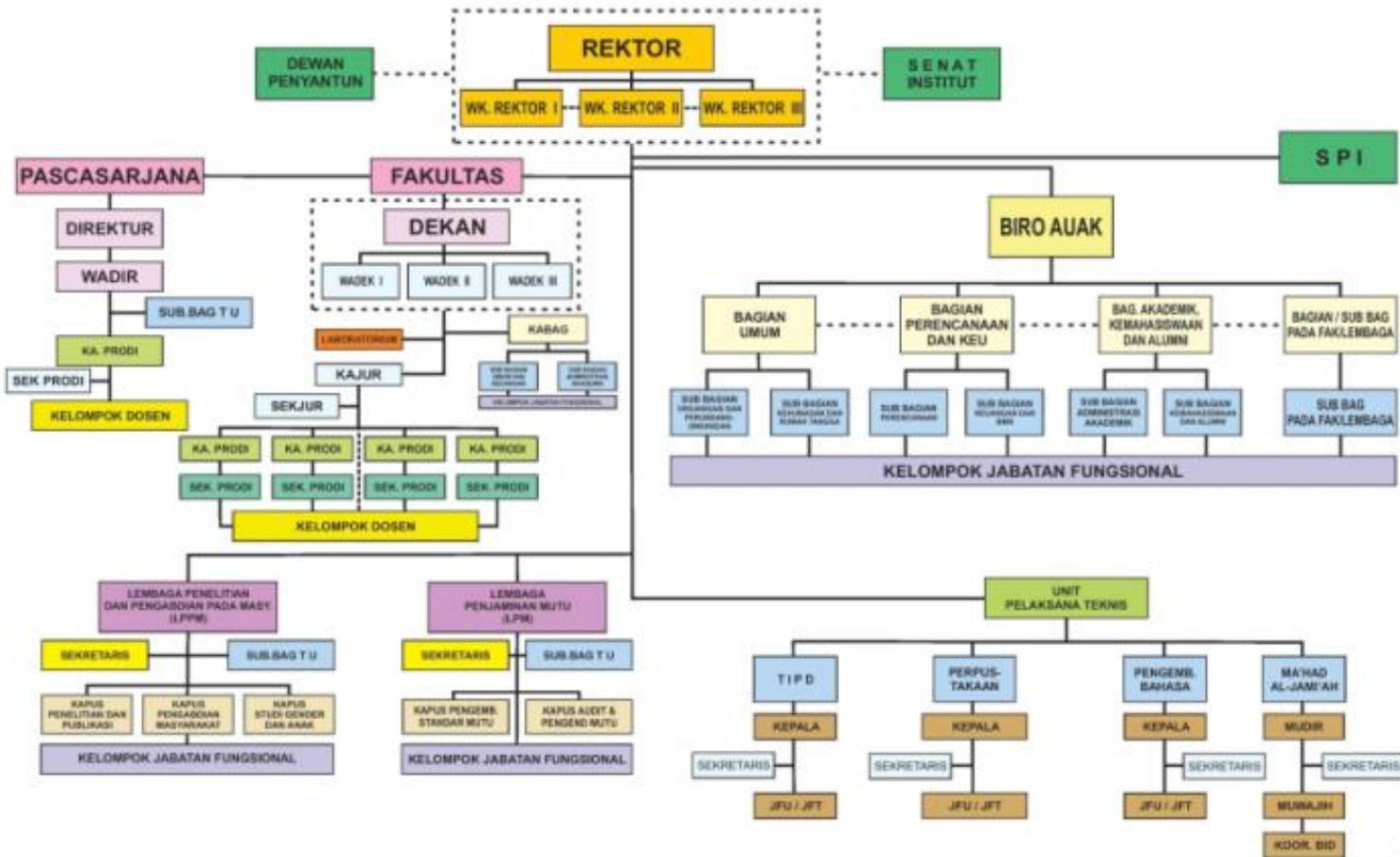
Lokasi : Gedung O Kampus 1 IAIN Metro

**Mahasiswa kelas F Angkatan 2023 Prodi PAI Sedang Mengisi Kuisisioner
yang diberikan Peneliti**



Struktur Organisasi IAIN Metro Lampung

Lampiran
Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro
Nomor 132.a Tahun 2024
Tentang
Struktur Organisasi Institut Agama Islam Negeri Metro



Lampiran 12. Kartu Konstultasi Bimbingan Skripsi



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Indah Rahma Wati
 NPM : 2101010041

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Senin, 06 Mei 2024	Masykurillah S.Ag, MA	- Judul - Latar belakang - Variabel penelitian	
2	Rabu, 15 Mei 2024	Masykurillah S.Ag, MA	- Latar belakang Masalah - Teori pembekasan - populasi & sampel penelitian	
3	Selasa, 11 Juni 2024	Masykurillah S.Ag, MA	- pembatasan Masalah - Manfaat penelitian - Teknik Analisis data.	
4	Rabu, 31 Juni 2024	Masykurillah S.Ag, MA	- Bab III (Definisi Operasional Variabel) - Bab II (Macam-macam nilai Attribut)	
5			Acc Proposal utk Disetujui	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Masykurillah, S.Ag, MA
 NIP. 19711225 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Indah Rahma Wati
NPM : 2101010041

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Rabu, 09 September 2024	Dr. Masykurillah S.Ag. MA.	Latar belakang, Indikator perilaku sosial, Nilai & Akhlak. (Pendahuluan Skripsi)	
2	Rabu, 09 September 2024		Pembahasan, (Indikator Nilai & Akhlak & perilaku sosial) (Pendahuluan Skripsi)	
3	Rabu, 10 September 2024		Tambahan teori indikator perilaku sosial & nilai & Akhlak (Pendahuluan Skripsi)	
4	Jumat, 09 Oktober 2024		Revisi PPD, indikator nilai & akhlak dipersempit.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 00378

Dosen Pembimbing

Dr. Masykurillah, S.Ag. MA
NIP. 19711225 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Indah Rahma Wati
NPM : 2101010041

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu, 16 Oktober 2024	Dr. Masykurillah S.Ag. MA	Revisi Appd.	
	Senin, 21 Oktober 2024		Acc APP Lampirkan Research	
	Kamis, 14 November 2024		Revisi Bab 9 Indikator dan Analisis Data.	
	Kelu, 28 November 2024		Acc skripsi ulk muncas	

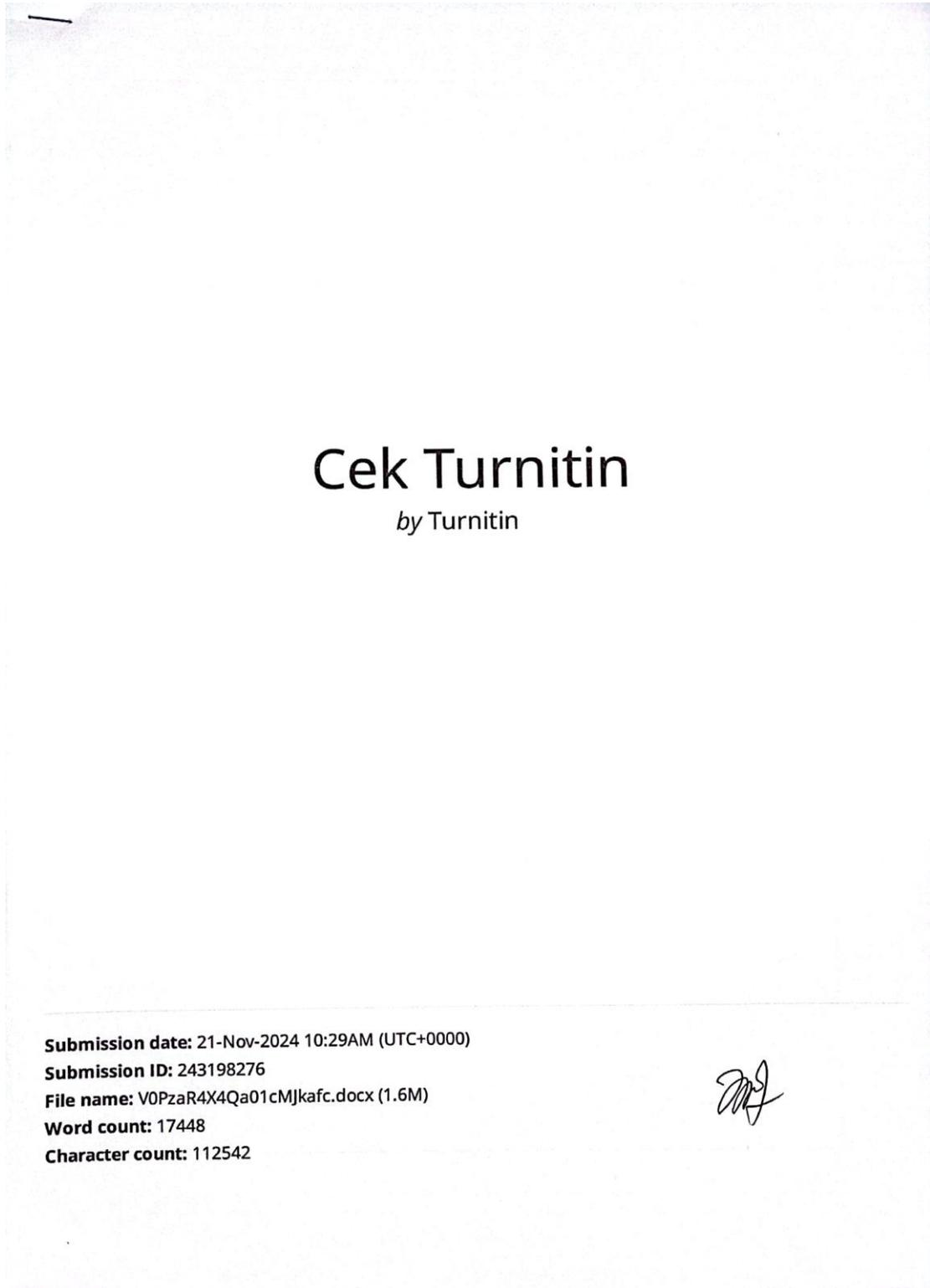
Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Masykurillah, S.Ag. MA
NIP. 19711225 200003 1 001

Lampiran 13. Hasil Cek Turnitin



SKRIPSI

**PENGARUH NILAI-NILAI AKIDAH TERHADAP PERILAKU
SOSIAL MAHASISWA **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN****

METRO LAMPUNG

Oleh :

INDAH RAHMA WATI

NPM. 2101010041



Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

METRO , LAMPUNG

TA. 1446 H / 2024 M

Cek Turnitin

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	4%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
3	www.metrouniv.ac.id Internet Source	1%
4	ftik.metrouniv.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	1%
6	artikelpendidikan.id Internet Source	<1%
7	123dok.com Internet Source	<1%
8	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	<1%
9	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1%

Lampiran 14. Surat Bebas Pustaka Prodi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA

No: B. 4479 /In.28.1/J/PP.00.9/10/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Indah Rahma Wati
NPM : 2101010041

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 08 Oktober 2024
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
03142007101003

Lampiran 15. Surat Bebas Pustaka Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-981/In.28/S/U.1/OT.01/10/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : INDAH RAHMA WATI
NPM : 2101010041
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101010041

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 08 Oktober 2024

Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama penulis, Indah Rahma Wati, lahir di Prabumulih, Sumatera Selatan, pada 2 Juli 2003. Merupakan anak pertama dan satu-satunya dari pasangan Denny Junaidi dan Tumini.

Penulis menempuh pendidikan taman kanak-kanak di TK Kemala Bhayangkari 10 Talang Ubi pada tahun 2008, dilanjutkan dengan pendidikan dasar di SDN 10 Talang Ubi pada tahun 2009. Kemudian, ia melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP N 1 Talang Ubi pada tahun 2015 dan meneruskan pendidikan pada tingkat Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 2 Unggulan Talang Ubi pada tahun 2018. Saat ini, sedang menempuh pendidikan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Lampung, sejak tahun 2021 hingga sekarang.